

INSTRUMEN LISENSI SDIT / MIT MASA PANDEMI COVID – 19
BADAN LISENSI SEKOLAH ISLAM TERPADU (BLSIT)

1. Isilah instrumen lisensi SDIT dengan cara melingkari opsi jawaban yang sesuai yaitu “A”, “B”, “C”, “D”, atau “E” pada butir instrumen yang meliputi 11 (sebelas) komponen sesuai dengan Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu (SIT) :
 - I. Komponen standar kompetensi lulusan nomor 1 – 16
 - II. Komponen standar isi nomor 17 – 20
 - III. Komponen standar pendidikan agama Islam nomor 21 - 25
 - IV. Komponen standar pembinaan siswa nomor 26 - 35
 - V. Komponen standar proses nomor 36 - 53
 - VI. Komponen standar penilaian nomor 54 - 78
 - VII. Komponen standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan nomor 79 - 97
 - VIII. Komponen standar sarana dan prasarana nomor 98 - 102
 - IX. Komponen standar pengelolaan nomor 103 - 115
 - X. Komponen standar pembiayaan nomor 116 – 127
 - XI. Komponen standar kerjasama nomor 128 – 135
2. Jawablah semua butir secara obyektif dan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya yang ada di SIT Saudara.
3. Siapkanlah seluruh bukti fisik yang dipersyaratkan dalam Juknis Pengisian Instrumen Lisensi yang akan digunakan oleh Tim Asesor pada saat melakukan klarifikasi, verifikasi, dan validasi.

PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN INSTRUMEN LISENSI SDIT

PETUNJUK UMUM

1. Petunjuk Teknis (Juknis) Pengisian Instrumen Lisensi ini berisi penjelasan dan rincian informasi tentang butir pernyataan dan opsi jawaban yang dimaksud pada butir yang bersangkutan serta bukti-bukti yang diperlukan. Bukti fisik, dokumen, atau fakta yang diperlukan harus diperlihatkan oleh pihak SIT dan harus diperoleh tim asesor pada saat dilakukan visitasi untuk menjawab setiap butir pernyataan pada Instrumen Lisensi.
2. Setiap jawaban pada butir pernyataan instrumen harus dibuktikan dengan bukti fisik, dokumen, atau fakta seperti dijelaskan pada Juknis Pengisian Instrumen Lisensi ini diupayakan dalam bentuk file yang diunggah pada platform yang digunakan untuk lisensi.
3. Bukti fisik, dokumen maupun fakta yang sama dapat dipergunakan untuk membuktikan atau mendukung jawaban dari butir-butir pernyataan lain yang berkaitan.
4. Pengisian Instrumen Lisensi merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari kepala SIT.
5. Apabila perlu SIT membentuk tim yang terdiri dari pihak-pihak relevan, agar dapat mengisi seluruh butir pernyataan dalam Instrumen Lisensi dengan akurat, tepat, dan objektif.
6. Sebelum mengisi Instrumen Lisensi, kepala SIT dan tim yang terlibat dalam pengisian (jika ada) hendaknya mempelajari secara seksama setiap butir pernyataan pada masing-masing komponen.
7. Apabila perlu kepala SIT dan tim (jika ada) dapat berkonsultasi dengan Badan Lisensi Sekolah Islam Terpadu Pusat (BLSIT Pusat) atau Badan Lisensi Sekolah Islam Terpadu Wilayah (BLSIT Wilayah) untuk memperoleh informasi dan klarifikasi lebih lengkap terhadap setiap butir pernyataan pada Instrumen Lisensi.
8. Telitilah kembali jawaban untuk setiap butir pernyataan secara seksama sebelum diserahkan kepada BLSIT Wilayah, sebab data tersebut merupakan data penting sebagai bahan pertimbangan untuk visitasi maupun penentuan hasil lisensi SIT.

I. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SDIT (1 – 16)

ISTRUMENT	JUKNIS	JUKNIS LISENSI DARING
<p>1. Peserta didik memiliki 5 indikator akidah yang lurus</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>	<p>1. Seluruh indikator yang dimaksud pada point 1 - 16 mengacu pada indikator standar kompetensi lulusan dalam buku standar mutu SIT.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	<p>1. Semua butir komponen SKL adalah butir esensial, karena merupakan kekhasan SIT.</p> <p>2. Pengambilan data pendukung online yang diupload perlu dibuat format standar, yang memuat: <i>instrument pengambilan data, data otentik setiap anak, rekap capaian per kelas</i>. Data tersebut memuat kuantitas & prosentase peserta didik yang memenuhinya.</p> <p>3. Semua data dittd/distempel dan dilengkapi pernyataan kejujuran data.</p> <p>4. Diperlukan wawancara virtual 16 peserta didik secara random untuk konfirmasi. Peserta didik ini dikumpulkan dalam satu pertemuan online dengan asesor. Satu butir satu orang secara acak.</p> <p>5. Dokumen lainnya yang dianggap perlu, sebagai penguat (bisa berupa kumpulan Foto kegiatan yg diberi judul aktivitas).</p>
<p>2. Peserta didik memiliki 22 indikator mampu dan terbiasa beribadah secara</p>	<p>2. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen</p>	<p>Bukti diunggah berupa file</p>

<p>benar</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>	<p>pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	
<p>3. Peserta didik memiliki 16 indikator kepribadian yang matang</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>	<p>3. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	<p>Bukti diunggah berupa file</p>

<p>4. Peserta didik memiliki 6 indikator menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu mengendalikan diri</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>	<p>4. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	<p>Bukti diunggah berupa file</p>
<p>5. Peserta didik mencapai KKM sesuai standar SIT</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik</p>	<p>5. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	<p>Bukti diunggah berupa file</p>

<p>memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>		
<p>6. Peserta didik memiliki Kemampuan Membaca Al Quran dengan tartil .</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>	<p>6. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	<p>Bukti diunggah berupa file</p>
<p>7. Peserta didik memiliki Kemampuan menghafal Al Quran juz 29 dan 30</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik</p>	<p>7. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	<p>Bukti diunggah berupa file</p>

<p>memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p> <p>Peserta didik memiliki hafalan lebih dari standar di atas, sebanyak..... peserta didik menghafal lebih 2 juz</p>		
<p>8. Peserta didik khatam Al-Qur'an minimal 3 kali</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p> <p>Peserta didik mengkhataamkan Al-Qur'an melebihi standar di atas,</p>	<p>8. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	<p>Bukti diunggah berupa file</p>

sebanyak..... peserta didik		
<p>9. Peserta didik menyelesaikan membaca terjemah Al Quran juz 30</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>	<p>9. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	Bukti diunggah berupa file
<p>10. Peserta didik memiliki 11 indikator wawasan yang luas dalam bidang keagamaan</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p>	<p>10. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	Bukti diunggah berupa file

<p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>		
<p>11. Peserta didik memiliki 13 indikator keterampilan hidup (life skill), sehat dan bugar</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>	<p>11. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	<p>Bukti diunggah berupa file</p>
<p>12. Peserta didik memiliki 10 indikator keterampilan hidup (life skill) dan jiwa wirausaha</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik</p>	<p>12. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah</p>	<p>Bukti diunggah berupa file</p>

<p>memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>	<p>ditandatangani Kepala Sekolah</p>	
<p>13. Peserta didik memiliki 3 indikator kompetensi kepemimpinan dan karakter bangsa</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>	<p>13. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	<p>Bukti diunggah berupa file</p>
<p>14. Peserta didik memiliki 2 indikator kompetensi keterampilan sosial</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik</p>	<p>14. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p>	<p>Bukti diunggah berupa file</p>

<p>memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>	<p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	
<p>15. Peserta didik memiliki 3 indikator kompetensi kewirausahaan</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya</p>	<p>15. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan data</p> <p>b. Data otentik setiap anak</p> <p>c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah</p>	Bukti diunggah berupa file
<p>16. Peserta didik mengenal minimal 1 bidang keterampilan sesuai dengan</p>	<p>16. Jawaban dibuktikan dengan:</p> <p>a. Adanya instrumen pengambilan</p>	Bukti diunggah berupa file

minat dan bakat a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik memenuhinya b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memenuhinya c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memenuhinya d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memenuhinya e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memenuhinya	data b. Data otentik setiap anak c. Rekap capaian yang sudah ditandatangani Kepala Sekolah	
---	--	--

II. STANDAR ISI (17 – 20)

ISTRUMENT	JUKNIS	JUKNIS DARING
17. SIT melaksanakan dan mengembangkan kurikulum kekhasan yang dikeluarkan oleh JSIT a. Melaksanakan 4 muatan kurikulum kekhasan SIT	17. Empat muatan kurikulum kekhasan SIT: a. Bahasa Arab b. Al-Qur'an c. Pendalaman Agama Islam	Jawaban dibuktikan dengan me-upload file dokumen : 1. Jadwal pelajaran dan kegiatan 2. KTSP Foto sampul halaman depan, belakang buku

<ul style="list-style-type: none"> b. Melaksanakan 3 muatan kurikulum kekhasan SIT c. Melaksanakan 2 muatan kurikulum kekhasan SIT d. Melaksanakan 1 muatan kurikulum kekhasan SIT e. Tidak melaksanakan kurikulum kekhasan SIT 	<p>d. Pramuka</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan dokumen : jadwal pelajaran dan buku Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu</p>	Standar Mutu Kekhasan SIT dalam file PDF
<p>18. SIT melakukan internalisasi nilai keislaman dalam muatan kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Internalisasi dilakukan pada 86% - 100% bidang studi yang diajarkan b. Internalisasi dilakukan pada 71% - 85% bidang studi yang diajarkan c. Internalisasi dilakukan pada 56% - 70% bidang studi yang diajarkan d. Internalisasi dilakukan pada 41% - 55% bidang studi yang diajarkan e. Internalisasi dilakukan pada tidak lebih dari 40% bidang studi yang diajarkan 	<p>18. Jawaban dibuktikan dengan dokumen-dokumen persiapan pembelajaran Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru yang mencerminkan pendekatan TERPADU.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan me-upload dokumen-dokumen persiapan pembelajaran :</p> <p>Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru yang mencerminkan Model TERPADU.</p>
<p>19. SIT memiliki dokumen kurikulum kekhasan SIT</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki 4 dokumen kurikulum 	<p>19. Jawaban dibuktikan dengan dokumen silabus dan buku / modul Bahasa Arab, Al-Qur'an, Pendalaman Agama</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan upload file dokumen :</p> <p>1. Silabus, RPP, Program</p>

<p>kekhasan SIT</p> <p>b. Memiliki 3 dokumen kurikulum kekhasan SIT</p> <p>c. Memiliki 2 dokumen kurikulum kekhasan SIT</p> <p>d. Memiliki 1 dokumen kurikulum kekhasan SIT</p> <p>e. Tidak memiliki dokumen kurikulum kekhasan SIT</p>	<p>Islam, dan Pramuka yang sesuai dengan Standar Mutu kekhasan SIT.</p>	<p>Tahunan, Program semester, Perhitungan Waktu Efektif, KKM mutan kurikulum kekhasan SIT</p> <p>2. buku / modul Bahasa Arab.</p> <p>3. Buku/modul pembelajaran Al-Qur'an</p> <p>1. Buku/modul Pendalaman Agama Islam.</p> <p>2. Buku/modul Pramuka SIT</p> <p>Semua dokumen sesuai dengan Standar Mutu kekhasan SIT.</p>
<p>20. SIT memiliki referensi untuk 4 muatan kekhasan SIT</p> <p>a. Memiliki referensi untuk 4 muatan kekhasan SIT</p> <p>b. Memiliki referensi untuk 3 muatan kekhasan SIT</p> <p>c. Memiliki referensi untuk 2 muatan kekhasan SIT</p> <p>d. Memiliki referensi untuk 1 muatan kekhasan SIT</p> <p>e. Tidak memiliki referensi untuk muatan kekhasan SIT</p>	<p>20. Referensi yang dimaksud adalah referensi yang dikeluarkan / diterbitkan / direkomendasikan oleh JSIT Indonesia.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan me-upload file PDF foto Referensi yang dimaksud adalah referensi yang dikeluarkan / diterbitkan / direkomendasikan oleh JSIT Indonesia.</p> <p>Referensi bisa berbentuk Modul, buku, Juklak atau Juknis</p>

III. STANDAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (21 – 28)

ISTRUMENT	JUKNIS	JUKNIS DARING
<p>21. SIT melaksanakan pembelajaran PAI sesuai kurikulum PAI JSIT Indonesia</p> <p>a. SIT melaksanakan 86% - 100% pembelajaran PAI sesuai kurikulum PAI JSIT Indonesia</p> <p>b. SIT melaksanakan 71% - 85% pembelajaran PAI sesuai kurikulum PAI JSIT Indonesia</p> <p>c. SIT melaksanakan 56% - 70% pembelajaran PAI sesuai kurikulum PAI JSIT Indonesia</p> <p>d. SIT melaksanakan 41% - 55% pembelajaran PAI sesuai kurikulum PAI JSIT Indonesia</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pembelajaran PAI sesuai kurikulum PAI JSIT Indonesia</p>	<p>21. Jawaban dibuktikan dengan melihat dokumen kurikulum PAI yang digunakan.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan me-upload file dokumen kurikulum PAI yang digunakan. Yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus 2. RPP 3. Program Tahunan 4. Program Semester 5 Materi/Modul/buku
<p>22. Kurikulum PAI memuat materi tentang peradaban Islam di masa Rosulullah dan dan masa Khulafa'urrosyidin)</p> <p>a. Materi tentang peradaban Islam di masa</p>	<p>22. Jawaban dibuktikan dengan melihat keberadaan mater-materi tentang peradaban Islam di masa Rosulullah dan Khulafa'urrasyidin.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan me-upload dokumen materi-materi tentang peradaban Islam di masa Rosulullah dan Khulafa'urrasyidin.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus 2. RPP 3. Program Tahunan

<p>Rosulullah dan masa Khulafa'urrosyidin termuat seluruhnya.</p> <p>b. Memuat materi peradaban Islam di masa Rosulullah dan masa 3 Khulafa'urrosyidin.</p> <p>c. Memuat materi peradaban Islam di masa Rosulullah dan masa 2 Khulafa'urrosyidin.</p> <p>d. Memuat materi peradaban Islam di masa Rosulullah dan masa 1 Khulafa'urrosyidin.</p> <p>e. Memuat materi peradaban Islam di masa Rosulullah.</p> <p>Peserta didik memahami peradaban Islam (bila lebih dari 2 masa peradaban Islam)</p>		<p>4. Program Semester</p> <p>5 .materi/modul/buku</p>
<p>23. SIT melaksanakan program atau kegiatan untuk menumbuhkan semangat berislam dengan meneladani Rosul dan para sahabat</p> <p>a. SIT melaksanakan 5 program atau lebih</p>	<p>23. Jawaban dibuktikan dengan melihat program-program untuk menghidupkan sunnah Rosul di sekolah.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan me-upload file program-program dan foto kegiatan untuk menghidupkan sunnah Rosul di sekolah.</p>

<ul style="list-style-type: none"> b. SIT melaksanakan 4 program c. SIT melaksanakan 3 program d. SIT melaksanakan 2 program e. SIT melaksanakan tidak lebih dari 1 program 		
<p>24. SIT menetapkan jumlah jam pelajaran Al Qur'an sesuai arahan kurikulum JSIT</p> <ul style="list-style-type: none"> a. SIT menetapkan 6 jam pelajaran Al Qur'an per pekan b. SIT menetapkan 5 jam pelajaran Al Qur'an per pekan c. SIT menetapkan 4 jam pelajaran Al Qur'an per pekan d. SIT menetapkan 3 jam pelajaran Al Qur'an per pekan e. SIT menetapkan tidak lebih dari 2 jam pelajaran Al Qur'an per pekan 	<p>24. Jawaban dibuktikan dengan melihat jumlah jam pelajaran Al-Qur'an dalam struktur kurikulum dan rooster yang berlaku di sekolah.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan me-upload file dokumen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. struktur kurikulum berisi jumlah jam pelajaran Alqur'an 2. Jadwal mata pelajaran yang disahkan kepala sekolah.
<p>25. SIT melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab sesuai level kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh level kelas melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab b. 5 level kelas melaksanakan pembelajaran Bahasa 	<p>25. Jawaban dibuktikan dengan melihat jumlah jam pelajaran Bahasa Arab dalam struktur kurikulum dan rooster yang berlaku di sekolah.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan me-upload file dokumen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. struktur kurikulum berisi jumlah jam pelajaran Bahasa Arab 2. Jadwal mata pelajaran yang disahkan kepala sekolah.

c. 4 level kelas melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab		
d. 3 level kelas melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab		
e. 2 level kelas melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab		

IV. STANDAR PEMBINAAN PESERTA DIDIK (26 – 35)

ISTRUMENT	JUKNIS	JUKNIS DARING
26. SIT memiliki program pembinaan peserta didik a. Memiliki 6 Program b. Memiliki 5 Program c. Memiliki 4 Program d. Memiliki 2-3 Program e. Memiliki tidak lebih dari 1 Program	26. Sekolah memiliki program pembinaan siswa sesuai dengan Standar Mutu Kekhasan SITyakni : a. Pengembangan kepemimpinan dan karakter bangsa, b. Pengembangan keterampilan sosial, c. Pengembangan kewirausahaan, d. Pengembangan pola	Sekolah me-upload file program pembinaan siswa sesuai dengan Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu yakni : 1. Pengembangan kepemimpinan dan karakter bangsa, 2. Pengembangan keterampilan sosial, 3. Pengembangan wirausaha, 4. Pengembangan pola perilaku

	<p>perilaku hidup sehat secara islami,</p> <p>e. Bina Pribadi Islami</p> <p>f. Pengembangan minat dan bakat</p> <p>g. Pengembangan ketrampilan, penalaran dan penelitian</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan pengecekan bukti fisik adanya 6 program yang disahkan kepala sekolah</p>	<p>hidup sehat secara islami,</p> <p>5. Pengembangan pola hidup gemar ibadah dan bangga berislam, dan</p> <p>6. Pengembangan minat dan bakat</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan pengecekan bukti fisik adanya 6 program yang disahkan kepala sekolah</p>
<p>27. SIT melaksanakan Program Pengembangan Kepemimpinan dan Karakter Bangsa</p> <p>a. Melaksanakan 5 kegiatan</p> <p>b. Melaksanakan 4 kegiatan</p> <p>c. Melaksanakan 3 kegiatan</p> <p>d. Melaksanakan 2 kegiatan</p> <p>e. Melaksanakan tidak lebih dari 1 kegiatan</p>	<p>27. Sekolah melaksanakan Program pengembangan kepemimpinan dan karakter bangsa meliputi :</p> <p>a. Gerakan kepramukaan SAKO SIT,</p> <p>b. OSIS,</p> <p>c. Kelembagaan Bina</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan me-upload file Program pengembangan kepemimpinan dan karakter bangsa yang meliputi :</p> <p>1. Gerakan kepramukaan SAKO SIT,</p> <p>2. OSIS,</p> <p>3. Kelembagaan mentoring,</p> <p>4. Kelompok ekstrakurikuler</p>

	<p>Pribadi Islami,</p> <p>d. Kelompok ekstrakurikuler seni budaya, dan</p> <p>e. Kelompok ekstrakurikuler olahraga atau kelompok ekstrakurikuler lainnya.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan pengecekan bukti fisik program seperti gugus depan pramuka, daftar hadir, foto kegiatan, kliping berita di media cetak dan lainnya.</p>	<p>seni budaya, dan</p> <p>5. Kelompok ekstrakurikuler olahraga atau kelompok ekstrakurikuler lainnya.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan pengecekan bukti fisik file program seperti gugus depan pramuka, daftar hadir, foto kegiatan, kliping berita di media cetak dan lainnya.</p>
<p>28. SIT melaksanakan Program Pengembangan Keterampilan Sosial</p> <p>a. Melaksanakan 5 kegiatan</p> <p>b. Melaksanakan 4 kegiatan</p> <p>c. Melaksanakan 3 kegiatan</p> <p>d. Melaksanakan 2 kegiatan</p> <p>e. Melaksanakan tidak lebih dari 1 kegiatan</p>	<p>28. Sekolah melaksanakan Program Pengembangan Keterampilan sosial meliputi :</p> <p>a. Kegiatan kemah bakti</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan pengecekan bukti fisik file program seperti daftar hadir, foto kegiatan, kliping berita, dan yang sejenis dalam bentuk PDF</p>

	<p>masyarakat,</p> <p>b. Peduli sosial,</p> <p>c. Peduli dunia Islam,</p> <p>d. Peduli pendidikan, dan</p> <p>e. Gemar berinfaq,</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan pengecekan bukti fisik program seperti daftar hadir, foto kegiatan, kliping berita, dan yang sejenis.</p>	
<p>29. SIT melaksanakan Program Pengembangan Kewirausahaan</p> <p>a. Melaksanakan 4 kegiatan</p> <p>b. Melaksanakan 3 kegiatan</p> <p>c. Melaksanakan 2 kegiatan</p> <p>d. Melaksanakan 1 kegiatan</p> <p>e. Tidak ada kegiatan kewirausahaan</p>	<p>29. Sekolah melaksanakan Program Pengembangan Kewirausahaan yang berisi intisari dari PGBUJ yakni Pikir, Gambar, Buat, Uji, dan Jual seperti :</p> <p>a. Market day,</p> <p>b. Pameran hasil karya siswa</p>	<p>Bukti fisik berupa file yang diupload</p>

	<p>c. Bazaar, dan</p> <p>d. Bisnis daur ulang</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan pengecekan bukti fisik program seperti daftar hadir, foto kegiatan, kliping berita, dan yang sejenisnya.</p>	
<p>30. SIT melaksanakan Program Perilaku Hidup Sehat</p> <p>a. Melaksanakan 5 kegiatan</p> <p>b. Melaksanakan 4 kegiatan</p> <p>c. Melaksanakan 3 kegiatan</p> <p>d. Melaksanakan 2 kegiatan</p> <p>e. Melaksanakan tidak lebih dari 1 kegiatan</p>	<p>30. Sekolah melaksanakan Program Perilaku Hidup Sehat seperti :</p> <p>a. Makan sehat berkah bersama,</p> <p>b. Pemeriksaan kantin rutin,</p> <p>c. Pemeriksaan kesehatan umum,</p> <p>d. Pemeriksaan rambut dan kuku rutin, dan</p> <p>e. Kegiatan kebersihan lingkungan</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan pengecekan bukti fisik program</p>	<p>Bukti fisik dibuat file dan diupload</p>

	seperti daftar hadir, foto kegiatan, kliping berita, dan yang sejenisnya.	
<p>31. SIT melaksanakan Program Bina Pribadi Islami</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan 5 kegiatan b. Melaksanakan 4 kegiatan c. Melaksanakan 3 kegiatan d. Melaksanakan 2 kegiatan e. Melaksanakan tidak lebih dari 1 kegiatan 	<p>31. Sekolah melaksanakan Program Bina Pribadi Islami, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembinaan sholat wajib, b. Pembinaan sholat sunnah, c. Pembiasaan membaca al Quran, d. Mentoring, dan e. Pembiasaan shaum sunnah. <p>Jawaban dibuktikan dengan pengecekan bukti fisik program seperti daftar hadir, foto kegiatan, kliping berita, dan yang sejenisnya.</p>	Bukti fisik berupa file dan diupload

<p>32. SIT melaksanakan Program Pengembangan Minat dan Bakat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan 5 kegiatan b. Melaksanakan 4 kegiatan c. Melaksanakan 3 kegiatan d. Melaksanakan 2 kegiatan e. Melaksanakan tidak lebih dari 1 kegiatan 	<p>32. Sekolah melaksanakan Program Pengembangan Minat dan Bakat meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan seni islami, b. Kegiatan beladiri, c. Kelompok ilmiah remaja/klub sains, d. Klub olahraga prestasi, dan e. Klub informasi dan teknologi. <p>Jawaban dibuktikan dengan pengecekan bukti fisik program seperti daftar hadir, foto kegiatan, kliping berita, dan yang sejenisnya.</p>	<p>Bukti fisik berupa file dan diupload</p>
<p>33. SIT Menyelenggarakan kegiatan Gerakan Pramuka SIT (GP-SIT) dengan berpegang pada 10 prinsip Dasa Darma Pramuka</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berpegang pada 9-10 prinsip b. Berpegang pada 7-8 prinsip 	<p>33. Sekolah menyelenggarakan kegiatan Gerakan Pramuka SIT (GP-SIT)</p>	<p>Bukti fisik berupa file dan diupload</p>

<ul style="list-style-type: none"> c. Berpegang pada 5-6 prinsip d. Berpegang pada 3-4 prinsip e. Berpegang pada 1-2 prinsip 	<p>dengan berpegang pada 10 Dasar Dharma Pramuka meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Taqwa pada Tuhan yang Maha Esa, b. Cinta Alam dan kasih sayang pada sesama manusia, c. Patriot yang sopan dan ksatria, d. Patuh dan suka bermusyawarah, e. Rela menolong dan tabah, f. Rajin terampil dan gembira, g. Hemat cermat dan bersahaja, h. Disiplin berani dan setia, i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, dan 	
---	--	--

	<p>j. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan pengecekan bukti fisik program seperti daftar hadir, foto kegiatan, kliping berita, dan yang sejenisnya</p>	
<p>34. SIT melaksanakan 8 hal untuk pemantapan organisasi, kepemimpinan dan sumber daya pramuka.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan 7-8 hal dalam kegiatan pramuka b. Melakukan 5-6 hal dalam kegiatan pramuka c. Melakukan 3-4 hal dalam kegiatan pramuka d. Melakukan 1-2 hal dalam kegiatan pramuka e. Tidak melakukan hal apapun dalam kegiatan pramuka 	<p>34. Sekolah melaksanakan 8 hal untuk pemantapan organisasi, kepemimpinan dan sumber daya pramuka meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Terdaftar sebagai gugus depan, b. Memiliki Pembina mahir dengan rasio 1:50, c. Memiliki struktur organisasi gugus depan, 	<p>Bukti fisik berupa file dan diupload</p>

	<p>d. Memiliki struktur organisasi peserta didik,</p> <p>e. Menerapkan prinsip dasar dan metode kepramukaan,</p> <p>f. Bekerjasama dengan kwartir ranting hingga nasional,</p> <p>g. Aktif dalam kepengurusan kwartir, dan</p> <p>h. Aktif ikut serta dalam SAKA Pramuka.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan pengecekan bukti fisik program seperti papan nama gugus depan, daftar hadir, foto kegiatan, kliping berita, dan yang sejenisnya.</p>	
<p>35. SIT melaksanakan program mentoring mulai kelas 4.</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% peserta didik mengikuti program mentoring mulai kelas 4</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% peserta didik mengikuti program mentoring mulai kelas 4</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% peserta didik mengikuti program mentoring mulai kelas 4</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% peserta didik mengikuti program mentoring mulai kelas 4</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik mengikuti program mentoring mulai kelas 4</p>	<p>35. Sekolah melaksanakan program mentoring untuk SD dimulai jenjang kelas 4, untuk SMP dimulai kelas 7, untuk SMA dimulai</p>	<p>Bukti fisik berupa file dan diupload</p>

	<p>kelas 9, yang dibuktikan dengan daftar peserta mentoring, silabus mentoring, daftar pementor dengan rasio 1:15, dan jadwal kegiatan mentoring di seluruh jenjang kelas.</p>	
--	--	--

V. STANDAR PROSES (36 – 57)

ISTRUMENT	JUKNIS	JUKNIS DARING
<p>36. Analisis kurikulum dilakukan memenuhi 5 persyaratan yang ditentukan</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% pendidik melakukan analisis kurikulum sesuai dengan 5 persyaratan yang ditentukan</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% pendidik melakukan analisis kurikulum sesuai dengan 5 persyaratan yang ditentukan</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% pendidik melakukan analisis kurikulum sesuai</p>	<p>36. Lima persyaratan melakukan analisis kurikulum:</p> <p>a. sekolah bertanggung jawab melakukan analisis kurikulum. Dapat dilakukan oleh guru melalui forum KKG</p> <p>b. analisis kurikulum dilakukan dengan cara memetakan KI-KD, penentuan indikator, dan internalisasi nilai Islam di tiap semester</p> <p>c. perumusan indikator mencakup tiga</p>	<p>Bukti fisik berupa file dan diupload</p>

<p>dengan 5 persyaratan yang ditentukan</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% pendidik melakukan analisis kurikulum sesuai dengan 5 persyaratan yang ditentukan</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik melakukan analisis kurikulum sesuai dengan 5 persyaratan yang ditentukan.</p>	<p>ranah pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotor</p> <p>d. mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran, berupa kutipan ayat-ayat al-Qur'an, hadits, kisah-kisah Islami dan tauladan para tokohnya, menanamkan nilai sejarah dengan perspektif yang benar, serta menggunakan simbol-simbol dan nama-nama Islam</p> <p>e. Proses analisis kurikulum berfungsi untuk mengamati adanya keterkaitan materi antara mata pelajaran. Dilanjut dengan menentukan tema pembelajaran, dan penyusunan jaringan tema/spider web. Jawaban dibuktikan dengan dokumen analisis kurikulum untuk masing-masing mata pelajaran.</p>	
<p>37. Pembelajaran disusun berdasarkan prinsip pembelajaran SIT yaitu Sajikan, Internalisasi, dan Terapkan</p> <p>a. sebanyak 86% - 100% pendidik sudah menerapkan prinsip pembelajaran SIT</p>	<p>37. Jawaban dibuktikan dengan RPP dan hasil observasi kelas.</p>	<p>1. RPP berupa file dan diupload</p> <p>2. Observasi kelas dilakukan secara daring</p>

<ul style="list-style-type: none"> b. sebanyak 71% - 85% pendidik sudah menerapkan prinsip pembelajaran SIT c. sebanyak 56% - 70% pendidik sudah menerapkan prinsip pembelajaran SIT d. sebanyak 41% - 55% pendidik sudah menerapkan prinsip pembelajaran SIT e. tidak lebih dari 40% pendidik sudah menerapkan prinsip pembelajaran SIT 		
<p>38. Silabus disusun dengan memperhatikan 3 prinsip penyusunan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. sebanyak 86% - 100% silabus sudah memperhatikan 3 prinsip penyusunan b. sebanyak 71% - 85% silabus sudah memperhatikan 3 prinsip penyusunan c. sebanyak 56% - 70% silabus sudah memperhatikan 3 prinsip penyusunan d. sebanyak 41% - 55% silabus sudah memperhatikan 3 prinsip penyusunan e. tidak lebih dari 40% silabus memperhatikan 3 prinsip penyusunan 	<p>38. Prinsip-prinsip dalam penyusunan silabus yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. silabus dibuat sesuai dengan analisis kurikulum yang telah dilakukan b. dalam silabus dikembangkan pengalaman belajar yang mengacu pada KI-KD dengan memperhatikan aspek ketrampilan berpikir peserta didik c. silabus pembelajaran tematik memperlihatkan keterkaitan antara mata pelajaran dengan tema yang ditetapkan <p>Jawaban dibuktikan dengan dokumen silabus untuk masing-masing mata pelajaran</p>	<p>Silabus berupa file dan diupload</p>
<p>39. RPP disusun dengan memperhatikan 4</p>	<p>39. Prinsip-prinsip dalam penyusunan</p>	<p>dokumen RPP buatan guru yang dijabarkan dari silabus berupa file dan diupload</p>

<p>prinsip penyusunan</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% RPP disusun dengan memperhatikan 4 prinsip penyusunan</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% RPP disusun dengan memperhatikan 4 prinsip penyusunan</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% RPP disusun dengan memperhatikan 4 prinsip penyusunan</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% RPP disusun dengan memperhatikan 4 prinsip penyusunan</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% RPP disusun dengan memperhatikan 4 prinsip penyusunan</p>	<p>RPP yaitu:</p> <p>a. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih</p> <p>b. RPP disusun dengan memperhatikan prinsip pembelajaran SIT dan pendekatan pembelajaran TERPADU</p> <p>c. Rancangan pembelajaran memperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keunikan dan bakat setiap peserta didik sehingga memberikan berbagai pilihan kegiatan bagi peserta didik 2) Pengembangan HOTS (High Order Thingking Skills) melalui kata kerja operasional analisis, evaluasi dan kreasi 3) Wawasan global sebagai manifestasi rahmatan lil 'alamin <p>d. Komponen RPP meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) identitas mata pelajaran; 2) standar kompetensi (SK) / Kompetensi Inti (KI); 3) kompetensi dasar (KD); 	
---	--	--

	<p>4) indikator pencapaian kompetensi;</p> <p>5) tujuan pembelajaran;</p> <p>6) materi ajar;</p> <p>7) alokasi waktu yang diperlukan;</p> <p>8) internalisasi nilai Islam</p> <p>9) metode pembelajaran;</p> <p>10) kegiatan pembelajaran berbasis TERPADU;</p> <p>11) penilaian hasil belajar berbasis TERPADU; dan</p> <p>12) media sumber belajar.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan dokumen RPP buatan guru yang dijabarkan dari silabus</p>	
<p>40. Setiap bidang studi memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus.</p> <p>a. Sebanyak 86%-100% RPP seluruh bidang studi dijabarkan dari silabus.</p> <p>b. Sebanyak 71%-85% RPP seluruh bidang studi dijabarkan dari silabus.</p> <p>c. Sebanyak 56%-70% RPP seluruh bidang studi dijabarkan dari silabus.</p>	<p>40. Jawaban dibuktikan dengan mengecek RPP setiap mata pelajaran yang dibuat oleh guru</p>	<p>RPP setiap mata pelajaran yang dibuat oleh guru dalam bentuk file dan diupload</p>

<p>d. Sebanyak 41%-55% RPP seluruh bidang studi dijabarkan dari silabus.</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% RPP seluruh bidang studi dijabarkan dari silabus.</p>		
<p>41. Pendidik menerapkan pendekatan pembelajaran TERPADU:</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% pendidik sudah menerapkan pendekatan TERPADU</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% pendidik sudah menerapkan pendekatan TERPADU</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% pendidik sudah menerapkan pendekatan TERPADU</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% pendidik sudah menerapkan pendekatan TERPADU</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik sudah menerapkan pendekatan TERPADU</p>	<p>41. Jawaban dibuktikan dengan RPP dan hasil observasi kelas.</p>	<p>1. RPP berupa file</p> <p>2. Observasi kelas secara daring</p>
<p>42. SIT melaksanakan proses pembelajaran dengan memenuhi 3 langkah pembelajaran yang ditetapkan</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% proses pembelajaran memenuhi 3 langkah pembelajaran</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% proses</p>	<p>42. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran:</p> <p>a. Kegiatan Awal</p> <p>1) Menciptakan suasana yang awal yang menyenangkan dan kondusif</p> <p>2) Melakukan apersepsi atau invitasi</p> <p>3) Menghubungkan nilai-nilai spiritual</p>	<p>1. RPP berupa file dan diupload</p> <p>2. Observasi kelas secara daring</p>

<p>pembelajaran memenuhi 3 langkah pembelajaran</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% proses pembelajaran memenuhi 3 langkah pembelajaran</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% proses pembelajaran memenuhi 3 langkah pembelajaran</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% proses pembelajaran memenuhi 3 langkah pembelajaran</p>	<p>dengan isi materi yang akan dibahas</p> <p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membentuk pengalaman belajar siswa melalui kegiatan Telaah, Eksplorasi, Rumuskan dan Presentasikan 2) Menggunakan metode dan pendekatan yang variatif untuk mengaktifkan dan mengefektifkan pembelajaran <p>c. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan validasi terhadap konsep yang telah dikonstruksi oleh siswa 2) Mendorong siswa untuk menerapkan hasil pembelajaran dalam bidang yang relevan melalui kegiatan aplikasi 3) Mengintisarikan hasil pembelajaran untuk diaplikasikan dalam kehidupan Duniawi dan Ukhrawi <p>Jawaban dibuktikan dengan mengecek RPP yang dibuat oleh guru dan observasi kelas.</p>	
<p>43. SIT melakukan pengelolaan kelas dengan memenuhi 3 komponen pengelolaan kelas</p>	<p>43. komponen-komponen pengelolaan kelas:</p> <p>a. Lingkungan kelas</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan melakukan pengamatan terhadap lingkungan kelas dan cara interaksi guru-siswa secara daring dan file lembar supervisi kepala sekolah.</p>

<p>a. Sebanyak 86% - 100% pengelolaan kelas memenuhi 3 komponen pengelolaan kelas</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% pengelolaan kelas memenuhi 3 komponen pengelolaan kelas</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% pengelolaan kelas memenuhi 3 komponen pengelolaan kelas</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% pengelolaan kelas memenuhi 3 komponen pengelolaan kelas</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pengelolaan kelas memenuhi 3 komponen pengelolaan kelas</p>	<p>1) Disain kelas yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat itu, seperti bentuk : pengelompokan, individual atau lainnya</p> <p>2) Lingkungan kelas yang mendukung dengan <i>display</i> kelas yang memuat hasil karya peserta didik, kalimat afirmasi, kalimat <i>thoyyibah</i> dan pengetahuan yang bermanfaat lainnya</p> <p>3) Perlengkapan yang ada di dalam kelas ditata dengan baik, rapi, dan aman bagi warga kelas</p> <p>b. Budaya kelas merupakan program kelas yang disepakati bersama peserta didik berupa aturan kelas, dan kegiatan pembiasaan sebagai bagian dari pembinaan karakter Islami atau <i>akhlaqul karimah</i>, seperti :</p> <p>1) Mengucapkan salam</p> <p>2) <i>Tilawah</i> pagi</p> <p>3) Musyawarah</p> <p>4) <i>Mutaba'ah</i></p> <p>5) Refleksi harian (<i>muhasabah</i>)</p>	
---	--	--

	<p>6) Penciptaan suasana yang kondusif untuk terjadinya interaksi yang edukatif antara guru-peserta didik, antarpeserta didik, peserta didik – sumber belajar, dan peserta didik – lingkungan</p> <p>7) Pembiasaan menggunakan kalimat <i>thayyibah</i> dan tutur kata santun dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>c. komunikasi guru dan peserta didik:</p> <p>1) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik</p> <p>2) Tutur kata guru santun dan dapat dimengerti peserta didik</p> <p>3) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>4) Guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang, suku, jenis kelamin, dan status social ekonomi.</p>	
--	---	--

<p>44. SIT / pendidik menggunakan perangkat pembelajaran yang beragam</p> <p>a. Menggunakan 4 atau lebih perangkat pembelajaran</p> <p>b. Menggunakan 3 perangkat pembelajaran</p> <p>c. Menggunakan 2 perangkat pembelajaran</p> <p>d. Menggunakan 1 perangkat pembelajaran</p> <p>e. Tidak menggunakan perangkat pembelajaran apapun</p>	<p>44. Perangkat pembelajaran dapat berupa:</p> <p>a. Media pembelajaran</p> <p>1) Guru wajib menggunakan media dalam setiap proses pembelajaran</p> <p>2) Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat berupa media hasil desain (<i>by design</i>) atau media lingkungan (<i>utilities</i>). pemilihan media pembelajaran mempertimbangkan aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi ajar, dan karakter peserta didik.</p> <p>b. Modul</p> <p>1) Dibuat guru untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari konsep/materi tertentu</p> <p>2) Tampilan modul harus bersahabat , menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik</p> <p>3) Bersifat adaptif, mengadaptasi</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan menunjukkan perangkat pembelajaran yang digunakan secara daring melalui zoom atau yang lain.</p>

	<p>perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>4) Modul memuat rangkuman materi pelajaran, soal latihan, tugas dan instrument penilaian yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan self assessment.</p> <p>c. Lembar Kerja Peserta Didik (Worksheet)</p> <p>1) Konten dari worksheet harus menstimulus proses berpikir yang beragam, dan sesuai dengan pemahaman yang akan dibangun</p> <p>2) Guru memunculkan kreatifitas dalam membuat tampilan worksheet yang menarik</p> <p>3) Worksheet yang sudah dikerjakan oleh peserta didik harus dikoreksi dan dikembalikan kepada peserta didik</p> <p>d. Buku teks pelajaran</p> <p>1) Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah dipilih melalui</p>	
--	--	--

	<p>rapat guru dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan karakter SIT</p> <p>2) Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1:1 per mata pelajaran.</p> <p>3) Selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan guru, buku referensi dan sumber belajar lainnya.</p> <p>4) Guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan menunjukkan perangkat pembelajaran yang digunakan.</p>	
<p>45. SIT / Pendidik menjalankan pembelajaran berbasis TIK</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% bidang studi menjalankan pembelajaran berbasis TIK</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% bidang studi menjalankan pembelajaran berbasis TIK</p>	<p>45. Pembelajaran TIK dapat berupa:</p> <p>a. Guru mengembangkan pendekatan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi dan memberikan stimulus pada peserta didik agar terbiasa menggunakan</p>	<p>1. RPP berupa file dan diupload</p> <p>2. Pengamatan proses pembelajaran secara daring.</p>

<p>c. Sebanyak 56% - 70% bidang studi menjalankan pembelajaran berbasis TIK</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% bidang studi menjalankan pembelajaran berbasis TIK</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% bidang studi menjalankan pembelajaran berbasis TIK</p>	<p>teknologi sebagai bagian dari aktivitas.</p> <p>b. Sarana-sarana yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis TIK dapat berupa telepon, televise, radio, computer, internet, dan intranet.</p> <p>c. Guru mengembangkan pembelajaran e-learning, dengan menggunakan computer dan jaringannya. Computer dan jaringannya menjadi media dan sumber belajar dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan adanya keragaman pembelajaran pada masing-masing peserta didik.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan melihat RPP guru atau melalui pengamatan proses pembelajaran yang diselenggarakan.</p>	
<p>46. SIT/pendidik melakukan program matrikulasi</p> <p>a. SIT memenuhi 3 rambu penyelenggaraan program matrikulasi</p> <p>b. SIT memenuhi 2 rambu penyelenggaraan program matrikulasi</p> <p>c. SIT memenuhi 1 rambu penyelenggaraan</p>	<p>46. Rambu penyelenggaraan program matrikulasi:</p> <p>a. Membangun nilai dan budaya SIT</p> <p>b. Kesetaraan penguasaan materi kekhasan SIT sebagai prasyarat mengikuti level atau jenjang pendidikan tertentu.</p> <p>c. Pencapaian standar kompetensi lulusan</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan file dokumen progr40am matrikulasi yang diselenggarakan.</p>

<p>program matrikulasi</p> <p>d. SIT tidak memenuhi satu rambu pun penyelenggaraan program matrikulasi</p> <p>e. SIT tidak menyelenggarakan program matrikulasi</p>	<p>SIT.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan dokumen program matrikulasi yang diselenggarakan.</p>	
<p>47. Pemantauan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala SIT pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran</p> <p>a. Mencakup 3 tahap pemantauan serta dilakukan diskusi dan tindak lanjut hasil pemantauan</p> <p>b. Mencakup 3 tahap pemantauan tanpa dilakukan diskusi dan tindak lanjut hasil pemantauan</p> <p>c. Mencakup 2 tahap pemantauan</p> <p>d. Mencakup 1 tahap pemantauan</p> <p>e. Tidak pernah melakukan pemantauan</p>	<p>47. Jawaban dibuktikan dengan dokumen RPP yang telah ditandatangani oleh kepala sekolah, dokumen hasil pemantauan, dan dokumen penilaian guru yang telah ditandatangani oleh kepala sekolah. Program pemantauan (perencanaan, pelaksanaan, pelaporan)</p>	<p>Semua dokumen dibuat dalam bentuk file dan diupload</p>
<p>48. Supervisi proses pembelajaran yang dilakukan memenuhi tiga persyaratan</p> <p>a. Supervisi proses pembelajaran yang dilakukan memenuhi tiga persyaratan</p>	<p>48. Supervisi yang dilakukan memenuhi :</p> <p>a. Dilakukan paling sedikit satu kali dalam satu semester untuk setiap pendidik</p> <p>b. Supervisi proses pembelajaran dilakukan</p>	<p>Dokumen supervise dan catatan – catatannya dibuat file dan diupload</p>

<p>secara konsisten</p> <p>b. Supervisi proses pembelajaran yang dilakukan memenuhi tiga persyaratan</p> <p>c. Supervisi proses pembelajaran yang dilakukan memenuhi dua persyaratan</p> <p>d. Supervisi proses pembelajaran yang dilakukan memenuhi satu persyaratan</p> <p>e. Supervisi proses pembelajaran yang dilakukan tidak memenuhi persyaratan</p>	<p>pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran</p> <p>c. Supervisi pembelajaran ditindak lanjuti dengan pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi.</p> <p>d. Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala sekolah/wakil kepala sekolah, guru inti, dan pengawas satuan pendidikan.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan dokumen-dokumen supervisi beserta catatan hasil supervisi</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan dokumen-dokumen supervisi beserta catatan hasil supervisi</p>	
<p>49. SIT menyelenggarakan program KKG dan Lesson Study</p> <p>a. KKG dan Lesson Study diprogramkan dan berjalan rutin</p> <p>b. KKG dan Lesson Study diprogramkan tetapi tidak berjalan rutin</p> <p>c. Hanya ada program KKG atau Lesson Study yang berjalan rutin</p>	<p>49. Lesson Study:</p> <p>a. Lesson study merupakan upaya re-improvement terhadap kompetensi guru dalam menyelenggarakan pembelajaran. Lesson study dilaksanakan untuk memacu guru agar berupaya menyajikan</p>	<p>Berita acara KKG dan lesson staudi dalam bentuk file</p>

<p>d. Hanya ada program KKG atau Lesson Study dan tidak berjalan rutin</p> <p>e. SIT tidak mempunyai program KKG maupun Lesson Study</p>	<p>pembelajaran yang terbaik.</p> <p>b. Lesson study dilakukan dalam Kelompok Kerja Guru, dimana guru bersama-sama berdiskusi tentang pembelajaran yang akan diselenggarakan untuk materi tertentu.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan berita acara KKG dan Lesson study yang diselenggarakan.</p>	
<p>50. Pendidik melakukan Rekaman Kegiatan Pembelajaran</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% pendidik melakukan Rekaman Kegiatan Pembelajaran</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% pendidik melakukan Rekaman Kegiatan Pembelajaran</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% pendidik melakukan Rekaman Kegiatan Pembelajaran</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% pendidik melakukan</p>	<p>50. Rekaman Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Rekaman kegiatan pembelajaran merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh pendidik untuk mendokumentasikan catatan-catatan penting selama kegiatan pembelajaran. Rekaman pembelajaran dapat berupa: catatan kegiatan penting yang terjadi di dalam kelas, respon atau tanggapan peserta didik, situasi pengendalian kelas,</p>	<p>rekaman kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh pendidik dalam bentuk file dan diupload</p>

<p>Rekaman Kegiatan Pembelajaran</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik melakukan Rekaman Kegiatan Pembelajaran</p>	<p>dan ide-ide yang muncul untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>Pendidik melakukan rekaman pembelajaran tiap selesai pembelajaran agar dapat mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukannya.</p> <p>Jawaban dibuktikan dokumen rekaman kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh pendidik.</p>	
<p>51. Kepala SIT menyampaikan hasil pengawasan proses pembelajaran kepada pendidik yang bersangkutan dan yayasan</p> <p>a. Hasil pengawasan didokumentasikan dan disampaikan kepada pendidik yang bersangkutan dan yayasan.</p> <p>b. Hasil pengawasan didokumentasikan dan hanya disampaikan kepada yayasan atau pendidik bersangkutan.</p> <p>c. Hasil pengawasan tidak didokumentasikan dan disampaikan kepada pendidik yang bersangkutan dan</p>	<p>51. Jawaban dibuktikan dengan berita acara atau dokumen pelaporan yang dimaksud.</p>	<p>berita acara atau dokumen pelaporan dibuat dalam bentuk file dan diupload</p>

<p>yayasan.</p> <p>d. Hasil pengawasan tidak didokumentasikan dan hanya disampaikan kepada pendidik yang bersangkutan atau yayasan.</p> <p>e. Hasil pengawasan tidak didokumentasikan dan tidak dilaporkan kepada pendidik yang bersangkutan atau yayasan.</p>		
<p>52. Kepala SIT melakukan tindaklanjut terhadap hasil pengawasan proses pembelajaran</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% hasil pengawasan yang ditindaklanjuti</p>	<p>52. Bentuk-bentuk tindak lanjut:</p> <p>a. Penguatan dan penghargaan diberikan kepada pendidik yang telah memenuhi standar.</p> <p>b. Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada pendidik yang belum memenuhi standar.</p> <p>c. Pendidik diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/peningkatan kompetensi lebih lanjut.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan data penghargaan, teguran, dan pelatihan yang diberikan sebagai tindak lanjut dari</p>	<p>data penghargaan, teguran, dan pelatihan yang diberikan sebagai tindak lanjut dari pemantauan yang dilakukan dalam bentuk file dan diupload</p>

	pemantauan yang dilakukan	
<p>53. SIT mengoptimalkan peran serta orangtua dalam proses pendidikan</p> <p>a. Pelibatan orangtua dilakukan lebih dari 4 bidang</p> <p>b. Pelibatan orangtua dilakukan pada 4 bidang</p> <p>c. Pelibatan orangtua dilakukan pada 3 bidang</p> <p>d. Pelibatan orangtua dilakukan pada 2 bidang</p> <p>e. Pelibatan orangtua dilakukan pada 1 bidang</p>	<p>53. Peran serta orangtua diwujudkan dalam bentuk dukungan dalam bidang:</p> <p>a. Ibadah</p> <p>b. pembentukan karakter</p> <p>c. penguasaan bidang studi</p> <p>d. kokurikuler, seperti : proyek, fieldtrip, mentoring, dll.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan dokumen terkait. Jawaban dibuktikan dengan berita acara atau dokumen pelaporan yang dimaksud.</p>	<p>berita acara atau dokumen pelaporan dalam bentuk file dan diupload.</p>

VI. STANDAR PENILAIAN (58 - 82)

ISTRUMENT	JUKNIS	JUKNIS DARING
<p>54. Pendidik melaksanakan tes pengetahuan dan keterampilan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik melaksanakan</p>	<p>54. Jawaban dibuktikan dengan dokumen pendidik tentang alat tes pengetahuan dan keterampilan yang memperhatikan nilai-nilai Islam.</p>	<p>dokumen pendidik tentang alat tes pengetahuan dan keterampilan yang memperhatikan nilai-nilai Islam dalam bentuk file dan diupload.</p>

<p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik melaksanakan</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik melaksanakan</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik melaksanakan</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik melaksanakan</p>		
<p>55. Pendidik melaksanakan evaluasi terhadap sikap dan perilaku peserta didik</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik melaksanakan</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik melaksanakan</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik melaksanakan</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik melaksanakan</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik melaksanakan</p>	<p>55. Jawaban dibuktikan dengan dokumen pendidik tentang alat evaluasi sikap dan perilaku siswa.</p>	<p>dokumen pendidik tentang alat evaluasi sikap dan perilaku siswa dalam bentuk file dan diupload</p>
<p>56. Pendidik melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan ibadah dan amalan -</p>	<p>56. Jawaban dibuktikan dengan dokumen pendidik (yang diberi tugas untuk</p>	<p>dokumen pendidik (yang diberi tugas untuk melakukan penilaian) tentang alat evaluasi kegiatan ibadah dan amal-amalan nyata</p>

<p>amalan nyata peserta didik</p> <p>e. Sebanyak 86% — 100% pendidik melaksanakan</p> <p>f. Sebanyak 71% — 85% pendidik melaksanakan</p> <p>g. Sebanyak 56% — 70% pendidik melaksanakan</p> <p>h. Sebanyak 41% — 55% pendidik melaksanakan</p> <p>i. Tidak lebih dari 40% pendidik melaksanakan</p>	<p>melakukan penilaian) tentang alat evaluasi kegiatan ibadah dan amal-amalan nyata siswa.</p>	<p>siswa dalam bentuk file dan diupload.</p>
<p>57. Pendidik melaksanakan penilaian perilaku peserta didik saat terjadi pendekatan pembelajaran TERP (Telaah, Eksplorasi, Rumuskan, dan Presentasikan)</p> <p>d. Sebanyak 86% — 100% pendidik melaksanakan</p> <p>e. Sebanyak 71% — 85% pendidik melaksanakan</p> <p>f. Sebanyak 56% — 70% pendidik melaksanakan</p> <p>g. Sebanyak 41% — 55% pendidik</p>	<p>57. Jawaban dibuktikan dengan dokumen pendidik tentang alat penilaian perilaku siswa saat terjadi model pembelajaran TERP (telaah, Eksplorasi, Rumuskan, dan Presentasikan). Dibuktikan juga bentuk alat evaluasinya.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen pendidik tentang alat penilaian perilaku siswa saat terjadi model pembelajaran TERP (telaah, Eksplorasi, Rumuskan, dan Presentasikan). Dibuktikan juga bentuk alat evaluasinya, berupa file.</p>

<p>melaksanakan</p> <p>h. Tidak lebih dari 40% pendidik melaksanakan</p>		
<p>58. Pendidik melaksanakan penilaian kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pendekatan pembelajaran ADU (Aplikasikan dalam bidang yang relevan, Dunia/kehidupan nyata dan Ukrowi/pengabdian kepada Allah SWT)</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik menilainya</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik menilainya</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik menilainya</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik menilainya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik menilainya</p>	<p>58. Jawaban dibuktikan dengan dokumen pendidik tentang penilaian kemampuan siswa mengaplikasikan model pembelajaran ADU (Aplikasikan dalam bidang yang relevan, Dunia/kehidupan nyata dan Ukrowi/pengabdian kepada Alah SWT). Disertai bentuk penilaian.</p>	<p>Dokumen dibuat dalam bentuk file , diupload</p>
<p>59. SIT memiliki rumusan rencana pencapaian kompetensi kekhasan SIT (SKL) per jenjang kelasnya</p>	<p>59. Perencanaan pencapaian kompetensi kekhasan SIT keislaman, meliputi:</p> <p>a. Membuat rincian indikator dari masing-</p>	<p>dokumen sekolah tentang rumusan Perencanaan pencapaian kompetensi kekhasan SIT keislaman dibuat dalam bentuk file , diupload.</p>

<ul style="list-style-type: none"> a. Merumuskan rencana 8 - 9 langkah b. Merumuskan rencana 6 - 7 langkah c. Merumuskan rencana 4 - 5 langkah d. Merumuskan rencana 2 - 3 langkah e. Merumuskan rencana tidak lebih dari 1 langkah 	<p>masing kompetensi kekhasan SIT sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik kompetensi kekhasan SIT, dan daya dukung yang dimiliki sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Memetakan indikator dari masing-masing kompetensi kekhasan SIT yang harus dicapai oleh peserta didik untuk tiap kelas/level, untuk kemudian diturunkan lagi menjadi target pencapaian tiap semester. c. Merancang strategi dan program untuk mencapai target indikator kompetensi kekhasan SIT yang ditetapkan. d. Memetakan pendidik yang menjadi penanggung jawab pencapaian indikator kompetensi kekhasan SIT sesuai dengan bidang kerja pendidik masing-masing. e. Merancang dan mengembangkan bentuk dan teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi kekhasan SIT dan kondisi peserta didik yang akan diatur. 	
--	--	--

	<p>f. Mengembangkan instrumen penilaian kompetensi kekhasan SIT sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.</p> <p>g. Mengkoordinasikan pelaksanaan proses penilaian pencapaian kompetensi kekhasan SIT.</p> <p>h. Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tiap kompetensi kekhasan SIT sesuai karakteristik masing-masing kompetensi kekhasan SIT.</p> <p>i. Meningkatkan KKM tiap kompetensi kekhasan SIT secara berkala sesuai dengan kondisi peserta didik.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan dokumen sekolah tentang rumusan Perencanaan pencapaian kompetensi kekhasan SIT keislaman.</p>	
<p>60. Hasil penilaian menunjukkan, peserta didik memiliki aqidah yang lurus sesuai dengan indikator per jenjang kelasnya</p> <p>a. Sebanyak 86% – 100% peserta didik</p>	<p>60. Jawaban dibuktikan dengan dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa siswa memiliki aqidah yang lurus sesuai dengan</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa siswa memiliki aqidah yang lurus sesuai dengan indikator per</p>

<p>memiliki aqidah yang lurus</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik memiliki aqidah yang lurus</p> <p>c. Sebanyak 56% – 70% peserta didik memiliki aqidah yang lurus</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik memiliki aqidah yang lurus</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memiliki aqidah yang lurus</p>	<p>indikator per jenjang kelasnya.</p>	<p>jenjang kelasnya.</p>
<p>61. Hasil penilaian menunjukkan, peserta didik melakukan ibadah yang benar sesuai dengan indikator per jenjang kelasnya</p> <p>a. Sebanyak 86%– 100% peserta didik melakukan ibadah yang benar</p> <p>b. Sebanyak 71% – 85% peserta didik melakukan ibadah yang benar</p> <p>c. Sebanyak 56%– 70% peserta didik melakukan ibadah yang benar</p> <p>d. Sebanyak 41% – 55% peserta didik melakukan ibadah yang benar</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik melakukan ibadah yang benar</p>	<p>61. Jawaban dibuktikan dengan dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa siswa melakukan ibadah yang benar sesuai dengan indikator per jenjang kelasnya.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa siswa melakukan ibadah yang benar sesuai dengan indikator per jenjang kelasnya.</p>

<p>62. Hasil penilaian menunjukkan, peserta didik berkepribadian yang matang dan beraklaq mulia sesuai dengan indikator per jenjang kelasnya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebanyak 86% — 100% peserta didik berkepribadian yang matang dan beraklaq mulia b. Sebanyak 71% — 85% peserta didik berkepribadian yang matang dan beraklaq mulia c. Sebanyak 56% — 70% peserta didik berkepribadian yang matang dan beraklaq mulia d. Sebanyak 41% — 55% peserta didik berkepribadian yang matang dan beraklaq mulia e. Tidak lebih dari 40% peserta didik berkepribadian yang matang dan beraklaq mulia 	<p>62. Jawaban dibuktikan dengan dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa siswa berkepribadian yang matang dan beraklaq mulia sesuai dengan indikator per jenjang kelasnya.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa siswa berkepribadian yang matang dan beraklaq mulia sesuai dengan indikator per jenjang kelasnya.</p>
<p>63. Hasil penilaian menunjukkan, peserta didik menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya</p>	<p>63. Jawaban dibuktikan dengan dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa siswa menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh,</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa siswa menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan</p>

<p>a. Sebanyak 86% — 100% peserta didik menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% peserta didik menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% peserta didik menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% peserta didik menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya</p>	<p>disilpin, dan mampu menahan nafsunya.</p>	<p>mampu menahan nafsunya.</p>
<p>64. Hasil penilaian menunjukkan, peserta didik memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an</p>	<p>64. Jawaban dibuktikan dengan dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa siswa memiliki</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan membaca,</p>

<p>dengan baik</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% peserta didik memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an dengan baik</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% peserta didik memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an dengan baik</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% peserta didik memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an dengan baik</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% peserta didik memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an dengan baik</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an dengan baik</p>	<p>kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an dengan baik.</p>	<p>menghafal dan memahami Al Qur'an dengan baik.</p>
<p>65. Hasil penilaian menunjukkan, peserta didik memiliki wawasan yang luas</p>	<p>65. Jawaban dibuktikan dengan dokumen hasil penilaian yang</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa</p>

<p>a. Sebanyak 86% — 100% peserta didik memiliki wawasan yang luas</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% peserta didik memiliki wawasan yang luas</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% peserta didik memiliki wawasan yang luas</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% peserta didik memiliki wawasan yang luas</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memiliki wawasan yang luas</p>	<p>menunjukkan bahwa siswa memiliki wawasan yang luas.</p>	<p>siswa memiliki wawasan yang luas.</p>
<p>66. Hasil penilaian menunjukkan, peserta didik memiliki keterampilan hidup</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% peserta didik memiliki keterampilan hidup</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% peserta didik memiliki keterampilan hidup</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% peserta didik memiliki keterampilan hidup</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% peserta didik memiliki keterampilan hidup</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% peserta didik memiliki keterampilan hidup</p>	<p>66. Jawaban dibuktikan dengan dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa siswa memiliki ketrampilan hidup.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen hasil penilaian yang menunjukkan bahwa siswa memiliki ketrampilan hidup.</p>
<p>67. Pendidik membuat rincian indikator dari</p>	<p>67. Jawaban dibuktikan dengan</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen</p>

<p>masing-masing kompetensi kekhasan SIT sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik kompetensi kekhasan SIT, dan daya dukung yang dimiliki SIT.</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik membuatnya</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik membuatnya</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik membuatnya</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik membuatnya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik membuatnya</p>	<p>dokumen Pendidik tentang rincian indikator dari masing-masing kompetensi kekhasan SIT sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik kompetensi kekhasan SIT, dan daya dukung yang dimiliki sekolah.</p>	<p>Pendidik tentang rincian indikator dari masing-masing kompetensi kekhasan SIT sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik kompetensi kekhasan SIT, dan daya dukung yang dimiliki sekolah.</p>
<p>68. Pendidik menetapkan indikator dari masing-masing kompetensi kekhasan SIT yang harus dicapai oleh peserta didik untuk tiap kelas/level, untuk kemudian diturunkan lagi menjadi target pencapaian tiap semester.</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik membuatnya</p>	<p>68. Jawaban dibuktikan dengan dokumen pendidik tentang menetapkan indikator dari masing-masing kompetensi kekhasan SIT yang harus dicapai oleh peserta didik untuk tiap kelas/level, untuk kemudian diturunkan lagi menjadi target pencapaian tiap semester.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen pendidik tentang menetapkan indikator dari masing-masing kompetensi kekhasan SIT yang harus dicapai oleh peserta didik untuk tiap kelas/level, untuk kemudian diturunkan lagi menjadi target pencapaian tiap semester.</p>

<p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik membuatnya</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik membuatnya</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik membuatnya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik membuatnya</p>		
<p>69. Pendidik merancang strategi dan program untuk mencapai target indikator kompetensi kekhlasan SIT</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik membuatnya</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik membuatnya</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik membuatnya</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik membuatnya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik membuatnya</p>	<p>69. Jawaban dibuktikan dengan dokumen pendidik tentang strategi dan program untuk mencapai target indikator kompetensi kekhlasan SIT.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen pendidik tentang strategi dan program untuk mencapai target indikator kompetensi kekhlasan SIT.</p>
<p>70. Pendidik merancang dan mengembangkan bentuk dan teknik</p>	<p>70. Jawaban dibuktikan dengan dokumen guru tentang rancangan</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen guru tentang rancangan dan</p>

<p>penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi kekhasan SIT dan kondisi peserta didik yang akan diukur.</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik membuatnya</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik membuatnya</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik membuatnya</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik membuatnya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik membuatnya</p>	<p>dan pengembangan bentuk dan teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi kekhasan SIT dan kondisi peserta didik yang akan diukur.</p>	<p>pengembangan bentuk dan teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi kekhasan SIT dan kondisi peserta didik yang akan diukur.</p>
<p>71. Pendidik mengembangkan instrumen penilaian kompetensi kekhasan SIT sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik membuatnya</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik membuatnya</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik</p>	<p>71. Jawaban dibuktikan dengan dokumen guru tentang pengembangan instrumen penilaian kompetensi kekhasan SIT sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen guru tentang pengembangan instrumen penilaian kompetensi kekhasan SIT sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.</p>

<p>membuatnya</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik membuatnya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik membuatnya</p>		
<p>72. Pendidik menetapkan KKM tiap kompetensi kekhasan SIT sesuai karakteristik masing-masing kompetensi kekhasan SIT</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik membuatnya</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik membuatnya</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik membuatnya</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik membuatnya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik membuatnya</p>	<p>72. Jawaban dibuktikan dengan dokumen guru tentang penetapan KKM tiap kompetensi kekhasan SIT sesuai karakteristik masing-masing komponen tsb.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen guru tentang penetapan KKM tiap kompetensi kekhasan SIT sesuai karakteristik masing-masing komponen tsb.</p>
<p>73. Pendidik meningkatkan KKM tiap kompetensi kekhasan SIT secara berkala sesuai dengan kondisi peserta didik</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik</p>	<p>73. Jawaban dibuktikan dengan dokumen guru tentang peningkatan KKM tiap kompetensi kekhasan SIT secara berkala sesuai dengan kondisi</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen guru tentang peningkatan KKM tiap kompetensi kekhasan SIT secara berkala sesuai dengan kondisi peserta</p>

<p>membuatnya</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik membuatnya</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik membuatnya</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik membuatnya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik membuatnya</p>	<p>peserta didik.</p>	<p>didik.</p>
<p>74. Pendidik melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap pencapaian indikator kompetensi kekhasan SIT secara periodik sesuai tugas masing-masing dan melaporkannya kepada kepala SIT tiap akhir semester.</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik membuatnya</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik membuatnya</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik membuatnya</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik</p>	<p>74. Jawaban dibuktikan dengan dokumen guru dalam melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap pencapaian indikator kompetensi kekhasan SIT secara periodik sesuai tugas masing-masing dan melaporkannya kepada kepala sekolah tiap akhir semester.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen guru dalam melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap pencapaian indikator kompetensi kekhasan SIT secara periodik sesuai tugas masing-masing dan melaporkannya kepada kepala sekolah tiap akhir semester.</p>

<p>membuatnya</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik membuatya</p>		
<p>75.Kepala SIT melakukan evaluasi terhadap hasil pengukuran yang dilakukan oleh pendidik.</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik dievaluasi</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik dievaluasi</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik dievaluasi</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik dievaluasi</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik dievaluasi</p>	<p>75. Jawaban dibuktikan dengan dokumen sekolah tentang kegiatan evaluasi terhadap hasil pengukuran yang dilakukan.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen sekolah tentang kegiatan evaluasi terhadap hasil pengukuran yang dilakukan.</p>
<p>76.Kepala SIT melakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan peningkatan program dan strategi pencapaian indikator kompetensi kekhasan SIT.</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% hasil evaluasi ditindaklanjuti</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% hasil evaluasi</p>	<p>76. Jawaban dibuktikan dengan dokumen sekolah tentang kegiatan tindak lanjut berupa perbaikan dan peningkatan program dan strategi pencapaian indikator kompetensi kekhasan SIT.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen sekolah tentang kegiatan tindak lanjut berupa perbaikan dan peningkatan program dan strategi pencapaian indikator kompetensi kekhasan SIT.</p>

<p>ditindaklanjuti</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% hasil evaluasi ditindaklanjuti</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% hasil evaluasi ditindaklanjuti</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% hasil evaluasi ditindaklanjuti</p>		
<p>77.SIT melaporkan hasil pengukuran pencapaian kompetensi kekhasan SIT peserta didik kepada orangtua setiap akhir semester dalam bentuk buku laporan pencapaian kompetensi kekhasan SIT.</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% hasil pengukuran dilaporkan</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% hasil pengukuran dilaporkan</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% hasil pengukuran dilaporkan</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% hasil pengukuran dilaporkan</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% hasil pengukuran dilaporkan</p>	<p>77. Jawaban dibuktikan dengan dokumen sekolah tentang laporan hasil pengukuran pencapaian kompetensi kekhasan SIT siswa kepada orangtua setiap akhir semester dalam bentuk buku laporan pencapaian kompetensi kekhasan SIT.</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen sekolah tentang laporan hasil pengukuran pencapaian kompetensi kekhasan SIT siswa kepada orangtua setiap akhir semester dalam bentuk buku laporan pencapaian kompetensi kekhasan SIT.</p>

<p>78. Pendidik dalam melakukan kegiatan penilaian, menggunakan model penilaian TERPADU (Terintegrasi, Evaluatif, Reliabel, Proporsional. Autentik, detail dan Universal)</p> <p>a. Sebanyak 86% — 100% pendidik melakukan</p> <p>b. Sebanyak 71% — 85% pendidik melakukan</p> <p>c. Sebanyak 56% — 70% pendidik melakukan</p> <p>d. Sebanyak 41% — 55% pendidik melakukan</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik melakukan</p>	<p>78. Jawaban dibuktikan dengan dokumen guru dalam melakukan kegiatan penilaian, menggunakan model penilaian TERPADU (Terintegrasi, Evaluatif, Reliabel, Proporsional. Autentik, detail dan Universal)</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen guru dalam melakukan kegiatan penilaian, menggunakan model penilaian TERPADU (Terintegrasi, Evaluatif, Reliabel, Proporsional. Autentik, detail dan Universal)</p>
--	--	---

VII. STANDAR KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (79 – 97)

ISTRUMENT	JUKNIS	JUKNIS DARING
<p>79. Guru Al-Qur'an memiliki hafalan Al-Qur'an minimal 10 juz yang dibuktikan dengan sertifikat</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% guru Al-Qur'an memiliki hafalan rata-rata minimal 15 juz yang dibuktikan dengan sertifikat.</p>		<p>Jawaban dibuktikan dengan mengupload database pegawai atau dokumen sertifikat yang dimiliki oleh guru Al-Qur'an.</p>

<ul style="list-style-type: none"> b. Sebanyak 71% - 85% guru Al-Qur'an memiliki hafalan rata-rata minimal 15 juz yang dibuktikan dengan sertifikat. c. Sebanyak 56% – 70% guru Al-Qur'an memiliki hafalan rata-rata minimal 15 juz yang dibuktikan dengan sertifikat. d. Sebanyak 41% - 55% guru Al-Qur'an memiliki hafalan rata-rata minimal 15 juz yang dibuktikan dengan sertifikat. e. Tidak lebih dari 40% guru Al-Qur'an memiliki hafalan rata-rata minimal 15 juz yang dibuktikan dengan sertifikat. 		
<p>80. Pendidik mengembangkan kurikulum sesuai standar isi SIT .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebanyak 86% - 100% pendidik mengembangkan kurikulum sesuai standar isi SITIslam Terpadu. b. Sebanyak 71% - 85% pendidik mengembangkan kurikulum sesuai standar isi SITIslam Terpadu. c. Sebanyak 56% - 70% pendidik mengembangkan kurikulum sesuai standar isi SITIslam Terpadu. d. Sebanyak 41% - 55% pendidik mengembangkan kurikulum sesuai standar isi SITIslam Terpadu. e. Tidak lebih dari 40% pendidik mengembangkan kurikulum sesuai standar isi SITIslam Terpadu. 	<p>Jawaban dibuktikan dengan mengupload dokumen Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Melihat kesesuaian muatan materi yang diajarkan dengan standar isi SIT.</p>	
<p>81. Pendidik mengembangkan dan mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebanyak 86% - 100% pendidik mengembangkan dan mengintegrasikan 	<p>Jawaban dibuktikan dengan mengupload dokumen Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Melihat adanya integrasi nilai-nilai keislaman dalam materi yang diajarkan. Pembuktian diperkuat dengan melihat</p>	

<p>materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% pendidik mengembangkan dan mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% pendidik mengembangkan dan mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam.</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% pendidik mengembangkan dan mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik mengembangkan dan mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam</p>	<p>langsung proses pembelajaran di kelas.</p>	
<p>82. Pendidik mampu melakukan kegiatan yang islami dalam pembelajaran</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% pendidik mampu melakukan kegiatan yang Islami dalam pembelajaran</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% pendidik mampu melakukan kegiatan yang Islami dalam pembelajaran</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% pendidik mampu melakukan kegiatan yang Islami dalam pembelajaran</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% pendidik mampu melakukan kegiatan yang Islami dalam pembelajaran</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik mampu melakukan kegiatan yang Islami dalam</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan mengupload dokumen RPP yang dibuat oleh guru. Melihat adanya kegiatan yang Islami dalam proses pembelajaran. Pembuktian diperkuat dengan melihat langsung proses pembelajaran di kelas.</p>	

pembelajaran		
<p>83. Pendidik mampu melakukan interaksi edukatif dengan peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebanyak 86% - 100% pendidik mampu melakukan interaksi edukatif dengan peserta didik Sebanyak 71% - 85% pendidik mampu melakukan interaksi edukatif dengan peserta didik Sebanyak 56% - 70% pendidik mampu melakukan interaksi edukatif dengan peserta didik Sebanyak 41% - 55% pendidik mampu melakukan interaksi edukatif dengan peserta didik Sebanyak 40% pendidik mampu melakukan interaksi edukatif dengan peserta didik 	<p>Interaksi edukatif adalah kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang terlihat melalui: penyambutan kedatangan siswa, pembelajaran di dalam dan luar kelas, saat istirahat, saat ibadah, aktifitas kepulangan siswa, dan kegiatan rutin sekolah lainnya. Pembuktian dilakukan lewat observasi langsung terhadap interaksi antara guru dan peserta didik.</p>	
<p>84. Pendidik dan tenaga kependidikan meningkatkan diri dengan mengikuti kegiatan tarbiyah secara rutin.</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebanyak 86% - 100% pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan tarbiyah secara rutin. Sebanyak 71% - 85% pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan tarbiyah secara rutin. Sebanyak 56% - 70% pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan tarbiyah secara rutin. Sebanyak 41% - 55% pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan tarbiyah secara rutin. Tidak lebih dari 40% pendidik dan tenaga 	<p>Jawaban dibuktikan melalui wawancara dan dokumen yang dapat menunjukkan kesertaan pegawai dalam aktifitas tarbiyah.</p>	

kependidikan mengikuti kegiatan tarbiyah secara rutin.		
<p>85. Pendidik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebanyak 86% - 100% pendidik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. b. Sebanyak 71% - 85% pendidik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. c. Sebanyak 56% - 70% pendidik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. d. Sebanyak 41% - 55% pendidik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. e. Tidak lebih dari 40% pendidik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. 	Tartil adalah kemampuan membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Jawaban dibuktikan dengan file dokumen/data tentang kualitas bacaan Al-Qur'an pendidik dan menyimak bacaan Al-Qur'an pendidik secara daring.	
<p>86. Pendidik mampu menghafal Al-Qur'an minimal juz 30</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebanyak 86% - 100% pendidik hafal Al-Qur'an juz 30. b. Sebanyak 61% - 85% pendidik hafal Al-Qur'an juz 30. c. Sebanyak 46% - 60% pendidik hafal Al-Qur'an juz 30. d. Sebanyak 31% - 45% pendidik hafal Al-Qur'an juz 30. e. Tidak lebih dari 30% pendidik hafal Al-Qur'an juz 30. 	Membaca Al-Qur'an dengan baik maksudnya adalah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Jawaban dibuktikan dengan mengupload dokumen/data tentang kualitas hafala Al-Qur'an tenaga kependidikan.	
<p>87. Tenaga kependidikan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebanyak 86% - 100% tenaga kependidikan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. b. Sebanyak 61% - 85% tenaga kependidikan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. 	Jawaban dibuktikan dengan mengupload dokumen/data tentang hafalan Al-Qur'an pendidik.	

<ul style="list-style-type: none"> c. Sebanyak 46% - 60% tenaga kependidikan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. d. Sebanyak 31% - 45% tenaga kependidikan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. e. Tidak lebih dari 30% tenaga kependidikan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. 		
<p>88. Tenaga kependidikan hafal Al-Qur'an minimal 10 surat pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebanyak 86% - 100% tenaga kependidikan hafal Al-Qur'an 10 surat pendek. b. Sebanyak 61% - 85% tenaga kependidikan hafal Al-Qur'an 10 surat pendek. c. Sebanyak 46% - 60% tenaga kependidikan hafal Al-Qur'an 10 surat pendek. d. Sebanyak 31% - 45% tenaga kependidikan hafal Al-Qur'an 10 surat pendek. e. Tidak lebih dari 30% tenaga kependidikan hafal Al-Qur'an 10 surat pendek. 	<p>Jawaban dibuktikan dengan mengupload dokumen/data tentang hafalan Al-Qur'an tenaga kependidikan.</p>	
<p>89. Pendidik berinteraksi dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan profesinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik mengikuti kegiatan peningkatan profesi dengan lebih dari 3 pihak eksternal SIT. 	<p>79. Jawaban dibuktikan dengan dokumen yang dapat menunjukkan keterlibatan pendidik dalam berbagai kegiatan peningkatan profesi dengan pihak eksternal sekolah, seperti JSIT</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE dokumen yang dapat menunjukkan keterlibatan pendidik dalam berbagai kegiatan peningkatan profesi dengan pihak eksternal sekolah, seperti JSIT Daerah/Wilayah/Pusat, Dinas pendidikan, komunitas pendidik lainnya.</p>

<ul style="list-style-type: none"> b. Pendidik mengikuti kegiatan peningkatan profesi dengan 3 pihak eksternal SIT. c. Pendidik mengikuti kegiatan peningkatan profesi dengan 2 pihak eksternal SIT. d. Pendidik mengikuti kegiatan peningkatan profesi dengan 1 pihak eksternal SIT. e. Pendidik tidak mengikuti kegiatan peningkatan profesi dengan pihak eksternal SIT. 	<p>Daerah/Wilayah/Pusat, Dinas pendidikan, komunitas pendidik lainnya.</p>	
<p>90. Pendidik menjadikan profesinya sebagai misi dakwah berbasis pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebanyak 86% - 100% pendidik menjadikan profesinya sebagai misi dakwah berbasis pendidikan. b. Sebanyak 71% - 85% pendidik menjadikan profesinya sebagai misi dakwah berbasis pendidikan. c. Sebanyak 56% - 70% pendidik menjadikan profesinya sebagai misi dakwah berbasis pendidikan. d. Sebanyak 41% - 55% pendidik menjadikan profesinya sebagai misi dakwah berbasis pendidikan. e. Tidak lebih dari 40% pendidik menjadikan 	<p>80. Pendidik menjadikan profesinya sebagai misi dakwah berbasis pendidikan dalam bentuk lebih mengedepankan motivasi dakwah dan tidak menjadikan materi sebagai tujuan utama (nasyrul fikrah, tanmiyatul kafaah, dan kasbul maisyah).</p> <p>Jawaban dibuktikan melalui observasi dan wawancara.</p>	<p>Observasi dan wawancara dilakukan secara daring.</p>

profesinya sebagai misi dakwah berbasis pendidikan.		
<p>91. Pendidik berinteraksi secara positif dengan orang tua peserta didik</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% pendidik menjalankan minimal 3 media komunikasi dengan orang tua.</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% pendidik menjalankan minimal 3 media komunikasi dengan orang tua.</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% pendidik menjalankan minimal 3 media komunikasi dengan orang tua.</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% pendidik menjalankan minimal 3 media komunikasi dengan orang tua.</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik menjalankan minimal 3 media komunikasi dengan orang tua.</p>	<p>81. 95. Lima media komunikasi dengan orang tua meliputi:</p> <p>i. Pembinaan orang tua</p> <p>j. Buku penghubung</p> <p>k. Home visit</p> <p>l. Grup milist/wa/sms center</p> <p>m. Pertemuan dengan orang tua</p> <p>n. dll</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan mengunggah file dokumen kegiatan pembinaan orang tua, buku penghubung, home visit, group milist / wa / sms , pertemuan dengan orang tua.</p>
<p>92. Pendidik berinteraksi secara positif dengan masyarakat</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% pendidik terlibat dalam aktifitas kemasyarakatan</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% pendidik terlibat dalam aktifitas kemasyarakatan</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% pendidik terlibat dalam aktifitas kemasyarakatan</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% pendidik terlibat dalam</p>	<p>82. Pendidik terlibat dalam aktifitas kemasyarakatan seperti:</p> <p>o. Membuka taklim di rumah</p> <p>p. Terlibat dalam taklim di masyarakat</p> <p>q. Terlibat dalam kerja bakti</p> <p>r. Menghadiri perayaan hari besar kelslaman di lingkungan sekitar</p> <p>s. Menjadi pengurus masjid/musholla</p> <p>t. Menjadi pengurus RT/RW</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan unggahan file : undangan, SK kepengurusan ta'mir masjid, jadwal khatib, foto kegiatan, atau daftar hadir, dll.</p>

<p>aktifitas kemasyarakatan</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik terlibat dalam aktifitas kemasyarakatan</p>	<p>u. dll</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan: undangan, SK kepengurusan ta'mir masjid, jadwal khatib, foto kegiatan, atau daftar hadir, dll.</p>	
<p>93. Pendidik berinteraksi secara positif dengan warga SIT</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% pendidik memiliki minimal 5 sifat positif dalam berinteraksi dengan warga SIT</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% pendidik memiliki 4 sifat positif dalam berinteraksi dengan warga SIT</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% pendidik memiliki 3 sifat positif dalam berinteraksi dengan warga SIT</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% pendidik memiliki 2 sifat positif dalam berinteraksi dengan warga SIT</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pendidik memiliki 1 sifat positif dalam berinteraksi dengan warga SIT</p>	<p>83. Lima sifat positif dalam berinteraksi dengan warga sekolah:</p> <p>a. Ramah</p> <p>b. Peduli</p> <p>c. Menghargai</p> <p>d. Kerjasama</p> <p>e. Suka membantu</p> <p>f. Dll</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan observasi dan wawancara pihak-pihak terkait.</p>	<p>Wawancara dan observasi dilakukan secara daring.</p>
<p>94. Kepala SIT memenuhi 7 standar sebagai kepala SIT .</p> <p>a. Kepala SIT memenuhi 6-7 standar sebagai kepala SIT</p>	<p>84. Jawaban dibuktikan dengan wawancara, observasi dan melihat dokumen-dokumen yang sesuai.</p> <p>Tujuh kompetensi seorang kepala</p>	<p>1. Wawancara dan observasi dilakukan secara daring.</p> <p>2. Dokumen berupa file dan diunggah</p>

<p>b. Kepala SIT memenuhi 4 -5 standar sebagai kepala SIT</p> <p>c. Kepala SIT memenuhi 2 -3 standar sebagai kepala SIT</p> <p>d. Kepala SIT memenuhi 1 kompetensi sebagai kepala SIT</p> <p>e. Kepala SIT tidak memiliki kompetensi sebagai kepala SIT</p>	<p>sekolah SIT adalah:</p> <p>v. Memenuhi standar kompetensi pendidik SIT</p> <p>w. Memiliki pengalaman sebagai pendidik minimal 3 tahun di SIT atau 5 tahun di sekolah lain.</p> <p>x. Memahami standar mutu SIT.</p> <p>y. Mampu melaksanakan fungsi kepala sekolah sebagai emaslime.</p> <p>z. Mampu memimpin misi dakwah berbasis pendidikan di sekolah.</p> <p>aa. Memiliki visi pengembangan pendidikan Islam masa depan.</p> <p>bb. Mampu membangun jejaring dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri. ditambah</p>	
<p>95. Kepala SIT memiliki kompetensi kepribadian</p> <p>a. memiliki kompetensi kepribadian yang meliputi 6 unsur</p> <p>b. memiliki kompetensi kepribadian yang meliputi 4 – 5 unsur</p> <p>c. memiliki kompetensi kepribadian yang meliputi 2 – 3 unsur</p>	<p>85. Kompetensi kepribadian kepala sekolah meliputi:</p> <p>a. berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah;</p> <p>b. memiliki integritas kepribadian sebagai</p>	<p>Observasi dan wawancara dilaksanakan secara daring.</p>

<p>d. memiliki kompetensi kepribadian hanya 1 unsur</p> <p>e. tidak memiliki kompetensi kepribadian</p>	<p>pemimpin;</p> <p>c. memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah;</p> <p>d. bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi;</p> <p>e. mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah;</p> <p>f. memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.</p> <p>Jawaban dibuktikan dengan observasi dan wawancara guru/tendik.</p>	
<p>96. Kepala SIT memiliki kemampuan bekerjasama dengan pihak lain (internal atau eksternal) untuk kepentingan SIT, berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.</p> <p>a. Mampu bekerjasama dengan 4 pihak atau lebih</p> <p>b. Mampu bekerjasama dengan 3 pihak</p>	<p>86. Jawaban dibuktikan antara lain dengan dimilikinya dokumen surat perjanjian kerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah, piagam atau dokumen lainnya yang relevan.</p>	<p>Dokumen dalam bentuk file dan diunggah</p>

c. Mampu bekerjasama dengan 2 pihak d. Mampu bekerjasama dengan 1 pihak e. Tidak mampu bekerjasama dengan pihak manapun		
97. Kepala SIT mengikuti kegiatan JSIT a. Mengikuti 5 atau lebih kegiatan JSIT dalam setahun b. Mengikuti 4 kegiatan JSIT dalam setahun c. Mengikuti 3 kegiatan JSIT dalam setahun d. Mengikuti 2 kegiatan JSIT dalam setahun e. Mengikuti 1 kegiatan JSIT dalam setahun	87. Jawaban dibuktikan dengan sertifikat kepengurusan dan keikutsertaan kegiatan JSIT	Sertifikat kepengurusan dan bukti keikutsertaan kegiatan JSIT dalam bentuk file dan diunggah.

VIII. STANDAR SARANA PRASARANA (98 – 102)

98. Standar masjid atau mushola terpenuhi sesuai ketentuan yang berlaku a. Sebanyak 7 - 8 persyaratan terpenuhi b. Sebanyak 5 - 6 persyaratan terpenuhi c. Sebanyak 3 - 4 persyaratan terpenuhi d. Sebanyak 1 - 2 persyaratan terpenuhi e. Tidak ada persyaratan yang terpenuhi	88. Standar masjid atau mushola: a. Mencukupi untuk sholat berjamaah b. Luas minimal setara dengan kelas c. Bersih dari sampah, debu, dan sejenisnya d. Peralatan yang ada di <i>musholla</i> dan sekitarnya tertata rapi e. Suasana yang nyaman dan mendukung untuk beribadah dengan <i>khusyu'</i> f. Toilet dan tempat <i>wudhu</i> yang layak: aurat terjaga, tersedia air bersih, proposional dengan jumlah	SIT mengunggah 1. foto atau video profile masjid atau mushola . 2. File program perawatan masjid atau mushola.
--	--	--

	<p>jamaah, dan terpisah antara laki-laki dan perempuan.</p> <p>g. Ada program perawatan <i>musholla</i> yang terjadwal dan terkontrol dengan baik</p>	
<p>99. Sarana dan prasarana masjid atau mushola terpenuhi sesuai ketentuan yang berlaku</p> <p>a. Sebanyak 7 - 8 persyaratan terpenuhi</p> <p>b. Sebanyak 5 - 6 persyaratan terpenuhi</p> <p>c. Sebanyak 3 - 4 persyaratan terpenuhi</p> <p>d. Sebanyak 1 - 2 persyaratan terpenuhi</p> <p>e. Tidak ada persyaratan yang terpenuhi</p>	<p>89. Persyaratan sarana prasarana mushola</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Sajadah Imam (1 buah) 2 Jam Dinding (1 buah) 3 Karpet Sesuai kebutuhan 4 Lemari/Rak/Loker (1 buah) 5 Kamar Mandi Putra & Putri (@1 buah) 6 Tempat Wudhu Putra & Putri (@1 buah) 7 Cermin Putra & Putri (@1 buah) 8 Lampu Penerangan sesuai kebutuhan 	<p>SIT mengunggah foto atau video tentang sarana dan prasarana masjid atau mushola</p>
<p>100. Standar ruang guru terpenuhi sesuai ketentuan yang berlaku</p> <p>a. Memenuhi 5-6 persyaratan</p> <p>b. Memenuhi 4 persyaratan</p> <p>c. Memenuhi 3 persyaratan</p>	<p>90. Standar Ruang Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sesuai permendiknas nomor 24 tahun 2007 b. Terpisah antara ruang guru ikhwan dan akhwat c. Lokasi mudah diakses d. Tidak berada di lokasi yang bising 	<p>SIT mengunggah video ruang guru</p>

<ul style="list-style-type: none"> d. Memenuhi 2 persyaratan e. Memenuhi tidak lebih dari 1 persyaratan 	<ul style="list-style-type: none"> e. Pencahayaan memadai f. Ukuran luas harus mampu menampung seluruh guru yang hadir dalam satu hari kehadiran 	
<p>101. Standar jamban terpenuhi sesuai ketentuan yang berlaku</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memenuhi 13 – 15 persyaratan b. Memenuhi 11 – 12 persyaratan c. Memenuhi 9 – 10 persyaratan d. Memenuhi 7 – 8 persyaratan e. Memenuhi tidak lebih dari 6 persyaratan 	<p>91. Standar Jamban</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai permendiknas nomor 24 tahun 2007 b. Dapat berfungsi untuk buang air besar dan atau air kecil c. <i>Terpisah antara jamban ikhwan dan akhwat</i> d. Rasio jamban adalah 1 : 40 peserta didik untuk ikhwan, dan 1 : 25 untuk akhwat e. Jamban harus berdinding, beratap dan mudah dikunci f. Tersedia air bersih g. Jamban senantiasa bersih dan tidak berbau h. Posisi jamban tidak menghadap atau membelakangi kiblat i. Lokasi mudah diakses j. Mendapatkan cahaya matahari k. Ukuran ruang sekurang-kurangnya 1.5 m² l. Aman: tidak licin dan tidak gelap m. Aurat pengguna dapat terjaga n. Ada kamar mandi yang berfungsi untuk mandi 	<p>SIT mengunggah video jamban atau menunjukkan langsung melalui video (live)</p>

	<p>besar</p> <p>o. Ada program perawatan toilet yang terjadwal dan terkontrol</p>	
<p>102. Standar penghijauan SIT</p> <p>a. Memenuhi 5 persyaratan</p> <p>b. Memenuhi 4 persyaratan</p> <p>c. Memenuhi 3 persyaratan</p> <p>d. Memenuhi 2 persyaratan</p> <p>e. Memenuhi tidak lebih dari 1 persyaratan</p>	<p>92. Memenuhi persyaratan penghijauan sekolah:</p> <p>a. Lingkungan yang hijau</p> <p>b. Lingkungan yang asri</p> <p>c. Bersih</p> <p>d. Pengolahan sampah yang ramah lingkungan</p> <p>e. Luas area hijau 30% dari luas lahan.</p>	<p>SIT mengunggah video tentang lingkungan sekolah sekolah dengan focus pada 5 persyaratan penghijauan sekolah.</p>

IX. STANDAR PENGELOLAAN (103 – 115)

ISTRUMENT	JUKNIS	JUKNIS DARING
<p>103. SIT merumuskan dan menetapkan visi SIT sesuai dengan visi JSIT</p> <p>a. Merumuskan dan menetapkan visi SIT, berbasis dakwah pendidikan, dan disosialisasikan</p> <p>b. Merumuskan dan menetapkan visi SIT, berbasis dakwah pendidikan, tetapi tidak disosialisasikan</p>	<p>93. Jawaban dibuktikan dengan dokumen Visi Sekolah, baner/afirmasi visi sekolah atau berita acara sosialisasi visi sekolah.</p>	<p>Dokumen dalam bentuk file dan diunggah</p>

<p>c. Merumuskan dan menetapkan visi SIT, tidak berbasis dakwah pendidikan, dan disosialisasikan</p> <p>d. Merumuskan dan menetapkan visi SIT, tidak berbasis dakwah pendidikan, dan tidak disosialisasikan</p> <p>e. Tidak merumuskan dan menetapkan visi</p>		
<p>104. SIT merumuskan dan menetapkan misi SIT sesuai dengan misi JSIT</p> <p>a. Merumuskan dan menetapkan misi SIT, berbasis dakwah pendidikan, dan disosialisasikan</p> <p>b. Merumuskan dan menetapkan misi SIT, berbasis dakwah pendidikan, tetapi tidak disosialisasikan</p> <p>c. Merumuskan dan menetapkan misi SIT, tidak berbasis dakwah pendidikan, dan disosialisasikan</p> <p>d. Merumuskan dan menetapkan misi SIT, tidak berbasis dakwah pendidikan, dan tidak disosialisasikan</p> <p>e. Tidak merumuskan dan menetapkan misi SIT</p>	<p>94. Jawaban dibuktikan dengan dokumen Misi Sekolah, baner/afirmasi misi sekolah atau berita acara sosialisasi misi sekolah.</p>	<p>Dokumen dalam bentuk file dan diunggah</p>

<p>105. SIT merumuskan dan menetapkan tujuan/ kebijakan mutu/sasaran mutu lembaga</p> <p>a. Merumuskan dan menetapkan tujuan/kebijakan mutu/sasaran mutu SIT, berbasis dakwah pendidikan, dan disosialisasikan</p> <p>b. Merumuskan dan menetapkan tujuan/kebijakan mutu/sasaran mutu SIT, berbasis dakwah pendidikan, tetapi tidak disosialisasikan</p> <p>c. Merumuskan dan menetapkan tujuan/kebijakan mutu/sasaran mutu SIT, tidak berbasis dakwah pendidikan, dan disosialisasikan</p> <p>d. Merumuskan dan menetapkan tujuan/kebijakan mutu/sasaran mutu SIT, tidak berbasis dakwah pendidikan, dan tidak disosialisasikan</p> <p>e. Tidak merumuskan dan menetapkan tujuan/kebijakan mutu/sasaran mutu SIT</p>	<p>95. Jawaban dibuktikan dengan dokumen tujuan/kebijakan mutu/sasaran mutu Sekolah, baner/afirmasi tujuan/ kebijakan mutu/sasaran mutu sekolah atau berita acara sosialisasi tujuan/ kebijakan mutu/sasaran mutu sekolah.</p>	<p>Dokumen dalam bentuk file dan diunggah</p>
<p>106. SIT merumuskan dan menetapkan Rencana Strategis SIT</p>	<p>96. Jawaban dibuktikan dengan menunjukkan dokumen renstra dan</p>	<p>Dokumen dalam bentuk file dan diunggah</p>

<ul style="list-style-type: none"> a. Rencana strategis SIT disusun sesuai visi, misi, dan tujuan SIT serta dijadikan acuan dalam penyusunan program SIT. b. Rencana strategis SIT disusun tidak sepenuhnya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan SIT dan dijadikan acuan dalam penyusunan program SIT. c. Rencana strategis SIT disusun sesuai visi, misi, dan tujuan SIT tetapi tidak sepenuhnya dijadikan acuan dalam penyusunan program SIT. d. Rencana strategis SIT disusun tidak sepenuhnya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan SIT dan tidak sepenuhnya dijadikan acuan dalam penyusunan program SIT. e. SIT tidak mempunyai rencana strategis. 	<p>program sekolah.</p>	
<p>107. SIT merumuskan dan menetapkan program kerja SIT</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Program kerja SIT disusun sesuai rencana strategis dan dilaksanakan. b. Program kerja SIT disusun tidak sepenuhnya sesuai dengan rencana strategis dan dilaksanakan. 	<p>97. Jawaban dibuktikan dengan dokumen program kerja sekolah</p>	<p>Dokumen dalam bentuk file dan diunggah</p>

<p>c. Program kerja SIT disusun sesuai rencana strategis SIT tetapi tidak sepenuhnya dilaksanakan.</p> <p>d. Program kerja SIT disusun tidak sepenuhnya sesuai dengan rencana strategis SIT dan tidak sepenuhnya dilaksanakan.</p> <p>e. SIT tidak mempunyai program kerja.</p>		
<p>108. SIT mengelola 7 potensi untuk kemanfaatan dakwah dibidang pendidikan.</p> <p>a. Mengelola 6-7 potensi.</p> <p>b. Mengelola 4-5 potensi.</p> <p>c. Mengelola 2-3 potensi.</p> <p>d. Mengelola 1 potensi.</p> <p>e. Tidak ada potensi yang dikelola.</p>	<p>98. Potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah dibidang pendidikan:</p> <p>a. Pendidik</p> <p>b. tenaga kependidikan</p> <p>c. Peserta didik</p> <p>d. Orangtua siswa</p> <p>e. Birokrasi Pendidikan</p> <p>f. Masyarakat dan Lingkungan sekitar sekolah</p> <p>g. Lembaga dan Institusi terkait</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan file program pemanfaatan potensi sekolah untuk dakwah pendidikan</p>
<p>109. SIT memiliki tata tertib peserta didik</p> <p>a. SIT memiliki tata tertib peserta didik secara jelas, sanksi berjenjang dan ada bukti pelaksanaannya</p>	<p>99. Jawaban dibuktikan dengan menunjukkan dokumen tata tertib siswa dan bukti implementasi dan penegakannya.</p>	<p>Dokumen dalam bentuk file dan diunggah</p>

<p>b. SIT memiliki tata tertib peserta didik secara jelas, sanksi tidak berjenjang dan ada bukti pelaksanaannya</p> <p>c. SIT memiliki tata tertib peserta didik yang kurang menyeleluruh dan ada bukti pelaksanaannya</p> <p>d. SIT memiliki tata tertib peserta didik yang kurang jelas dan tidak ada bukti pelaksanaannya</p> <p>e. SIT tidak memiliki tata tertib peserta didik</p>		
<p>110. SIT memiliki sistem budaya dan lingkungan belajar yang kondusif</p> <p>a. SIT memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh seluruh warga SIT secara tertulis dan disosialisasikan serta menjadi budaya kerja di lingkungan SIT</p> <p>b. SIT memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh seluruh warga SIT secara tertulis dan disosialisasikan tetapi masih belum menjadi budaya kerja di lingkungan SIT</p> <p>c. SIT memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh seluruh warga SIT secara tertulis tetapi belum disosialisasikan</p>	<p>100. Jawaban dibuktikan dengan menunjukkan dokumen terkait budaya dan sistem nilai yang dikembangkan oleh sekolah.</p>	<p>Dokumen dalam bentuk file dan diunggah</p>

<p>d. SIT memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh seluruh warga SIT namun belum tertulis</p> <p>e. SIT tidak memiliki nilai-nilai budaya secara jelas</p>		
<p>111. SIT menyusun manual mutu SIT yang mencakup 7 aspek.</p> <p>a. Mencakup 6-7 aspek</p> <p>b. Mencakup 5 aspek</p> <p>c. Mencakup 4 aspek</p> <p>d. Mencakup 3 aspek</p> <p>e. Mencakup tidak lebih dari 2 aspek</p>	<p>101. Manual mutu dibuat mencakup 7 aspek:</p> <p>a. Profil lembaga</p> <p>b. Struktur organisasi dan deskripsi kerja</p> <p>c. Komitmen manajemen</p> <p>d. Kebijakan mutu</p> <p>e. Panduan atau ketentuan kerja</p> <p>f. Prosedur</p> <p>g. Instruksi kerja</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan file dokumen manual mutu dan diunggah .</p>
<p>112. SIT melakukan evaluasi pencapaian target mutu lulusan SIT</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100% target mutu lulusan SIT tercapai</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85% target mutu lulusan SIT tercapai</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70% target mutu lulusan SIT tercapai</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55% target mutu lulusan</p>	<p>102. Jawaban dibuktikan dengan menunjukkan dokumen hasil pengukuran pencapaian target mutu lulusan sekolah.</p>	<p>Dokumen berupa file dan diunggah.</p>

<p>SIT tercapai</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% target mutu lulusan SIT tercapai</p>		
<p>113. SIT melakukan audit penggunaan anggaran SIT</p> <p>a. SIT melakukan audit penggunaan anggaran SIT 4 bulan sekali secara transparan dan akuntabel</p> <p>b. SIT melakukan audit penggunaan anggaran SIT 6 bulan sekali secara transparan dan akuntabel</p> <p>c. SIT melakukan audit penggunaan anggaran SIT 12 bulan (setahun) sekali secara transparan dan akuntabel</p> <p>d. SIT melakukan audit penggunaan anggaran SIT 24 bulan (dua tahun) sekali secara transparan dan akuntabel</p> <p>e. SIT tidak melakukan audit penggunaan anggaran SIT</p>	<p>103. Jawaban dibuktikan dengan menunjukkan sistem/prosedur audit keuangan dan bukti hasil audit yang telah dilakukan.</p>	<p>File sistem / prosedur audit keuangan dan bukti hasil audit yang telah dilakukan.</p>
<p>114. SIT melakukan tinjauan kepuasan pelanggan terhadap capaian kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan SIT.</p> <p>a. SIT melakukan tinjauan kepuasan</p>	<p>104. Jawaban dibuktikan dengan menunjukkan prosedur, instrumen dan hasil survey kepuasan pelanggan yang telah dilakukan.</p>	<p>Prosedur, instrumen dan hasil survey kepuasan pelanggan yang telah dilakukan dalam bentuk file dan diunggah.</p>

<p>pelanggan secara rutin lebih dari 1 kali dalam setahun.</p> <p>b. SIT melakukan tinjauan kepuasan pelanggan secara rutin setahun sekali.</p> <p>c. SIT melakukan tinjauan kepuasan pelanggan secara rutin dua tahun sekali.</p> <p>d. SIT tidak rutin melakukan tinjauan kepuasan pelanggan</p> <p>e. SIT tidak melakukan tinjauan kepuasan pelanggan</p>		
<p>115. SIT memiliki aturan yang tegas terkait larangan merokok dan mengkonsumsi hal-hal yang merusak diri .</p> <p>a. SIT memiliki aturan yang tegas pada proses rekrutmen, pembinaan dan evaluasi kinerja bagi seluruh pegawai.</p> <p>b. SIT memiliki aturan yang tegas pada proses pembinaan dan evaluasi kinerja bagi seluruh pegawai.</p> <p>c. SIT memiliki aturan yang tegas hanya pada proses evaluasi kinerja seluruh pegawai.</p> <p>d. SIT hanya menghimbau seluruh pegawai tidak merokok dan tidak mengkonsumsi hal-</p>	<p>105. Jawaban dibuktikan dengan menunjukkan aturan terkait larangan merokok dan mengkonsumsi hal yang merusak diri bagi seluruh warga sekolah.</p>	<p>Aturan terkait larangan merokok dan mengkonsumsi hal yang merusak diri bagi seluruh warga sekolah dalam bentuk file dan diunggah.</p>

hal yang merusak diri. e. SIT tidak memiliki perhatian.		
--	--	--

X. STANDAR PEMBIAYAAN (116 – 127)

116. Pengelolaan keuangan SIT memenuhi 4 prinsip a. Memenuhi 4 prinsip b. Memenuhi 3 prinsip c. Memenuhi 2 prinsip d. Memenuhi 1 prinsip e. Tidak ada prinsip yang terpenuhi	106. Empat Prinsip pengelolaan keuangan sekolah: a. Sesuai kaidah syar'i b. Akuntabel c. Transparan d. Menggunakan standar akuntansi yang benar. Dibuktikan dengan data dan dokumen	Data dan dokumen dalam bentuk file dan diunggah.
117. Penyusunan RKTS atau RKAS menyertakan 6 unsur a. Menyertakan 5-6 unsur b. Menyertakan 4 unsur c. Menyertakan 3 unsur d. Menyertakan 2 unsur e. Menyertakan tidak lebih dari 1 unsur	107. Penyusunan RKTS dan RAKS menyertakan a. Yayasan b. Unsur pimpinan sekolah c. Perwakilan guru d. Unsur komite sekolah e. Perwakilan tenaga kependidikan f. dan unsur lain bila dianggap perlu (auditor, tokoh masyarakat, dll)	Jawaban dibuktikan dengan file dokumen proses penyusunan RKTS dan RKAS berupa SOP, undangan, daftar hadir dll
118. SIT memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana	108. Jawaban dibuktikan dengan adanya catatan tahunan berupa dokumen	File catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara

<p>secara menyeluruh.</p> <p>a. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen nilai aset sarana dan prasarana secara menyeluruh selama 5 tahun terakhir atau lebih</p> <p>b. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen nilai aset sarana dan prasarana secara menyeluruh selama 4 tahun terakhir</p> <p>c. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen nilai aset sarana dan prasarana secara menyeluruh selama 3 tahun terakhir</p> <p>d. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen nilai aset sarana dan prasarana secara tidak menyeluruh selama 2 atau satu tahun terakhir</p> <p>e. Tidak memiliki catatan tahunan berupa dokumen nilai aset sarana dan prasarana</p>	<p>investasi sarana dan prasarana secara menyeluruh</p>	<p>menyeluruh diunggah.</p>
<p>119. Lembaga memiliki Anggaran dan Pendapatan Belanja SIT</p> <p>a. Lembaga memiliki Rencana Anggaran</p>	<p>109. Jawaban dibuktikan dengan data berkas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah</p>	<p>Data berkas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah yang sudah disahkan oleh pimpinan Lembaga dalam</p>

<p>Pendapatan dan Belanja SIT 5 tahun terakhir atau lebih</p> <p>b. Lembaga memiliki Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja SIT 4 tahun terakhir atau lebih</p> <p>c. Lembaga memiliki Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja SIT 3 tahun terakhir atau lebih</p> <p>d. Lembaga memiliki Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja SIT 2 tahun terakhir atau lebih</p> <p>e. Lembaga tidak memiliki Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja SIT</p>	<p>yang sudah disahkan oleh pimpinan Lembaga</p>	<p>bentuk file dan diunggah.</p>
<p>120. Pendapatan dan belanja SIT dituangkan dalam neraca tahunan SIT.</p> <p>a. Pendapatan dan belanja SIT dituangkan dalam neraca tahunan 5 tahun terakhir atau lebih</p> <p>b. Pendapatan dan belanja SIT dituangkan dalam neraca tahunan 4 tahun terakhir</p> <p>c. Pendapatan dan belanja SIT dituangkan dalam neraca tahunan 3 tahun terakhir</p> <p>d. Pendapatan dan belanja SIT dituangkan</p>	<p>110. Jawaban dibuktikan dengan adanya neraca tahunan.</p>	<p>Neraca tahunan dalam bentuk file dan diunggah .</p>

<p>dalam neraca tahunan 2 tahun terakhir</p> <p>e. Pendapatan dan belanja SIT dituangkan dalam neraca tahunan 1 tahun terakhir</p>		
<p>121. Bentuk pemasukan dana pengembangan (diversifikasi sumber dana)</p> <p>a. Berasal dari 5 sumber atau lebih</p> <p>b. Berasal dari 4 sumber</p> <p>c. Berasal dari 3 sumber</p> <p>d. Berasal dari 2 sumber</p> <p>e. Berasal tidak lebih dari 1 sumber</p>	<p>111. Sumber pemasukan dapat berasal dari:</p> <p>a. Iuran siswa</p> <p>b. Hasil usaha yayasan</p> <p>c. Infaq shodaqoh</p> <p>d. Pemerintah</p> <p>e. Donatur</p>	<p>Jawaban dapat dibuktikan dengan file dokumen sumber pemasukan sekolah</p>
<p>122. Prinsip akuntabilitas dalam pelaporan keuangan secara berkala</p> <p>a. Laporan keuangan dilakukan tiap bulan</p> <p>b. Laporan keuangan dilakukan tiap triwulan</p> <p>c. Laporan keuangan dilakukan tiap semester</p> <p>d. Laporan keuangan dilakukan tiap tahun</p> <p>e. Tidak ada laporan berkala</p>	<p>112. Jawaban dibuktikan dengan data laporan berkala yang telah di sahkan oleh pimpinan lembaga</p>	<p>Data laporan berkala yang telah di sahkan oleh pimpinan lembaga dalam bentuk file dan diupload.</p>
<p>123. Penerimaan dan pengeluaran mengacu pada RKAS yang telah disahkan</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100 % penerimaan dan</p>	<p>113. Jawaban dibuktikan dengan bukti realisasi penggunaan anggaran</p>	<p>Bukti realisasi penggunaan anggaran dalam bentuk file dan diupload.</p>

<p>pengeluaran mengacu pada RKAS</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85 % penerimaan dan pengeluaran mengacu pada RKAS</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70 % penerimaan dan pengeluaran mengacu pada RKAS</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55 % penerimaan dan pengeluaran mengacu pada RKAS</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% penerimaan dan pengeluaran mengacu pada RKAS</p>		
<p>124. Anggaran pengeluaran SIT harus dapat ditutup oleh anggaran penerimaannya.</p> <p>a. Sebanyak 86% - 100 % pengeluaran seimbang dengan penerimaan</p> <p>b. Sebanyak 71% - 85 % pengeluaran seimbang dengan penerimaan</p> <p>c. Sebanyak 56% - 70 % pengeluaran seimbang dengan penerimaan</p> <p>d. Sebanyak 41% - 55 % pengeluaran seimbang dengan penerimaan</p> <p>e. Tidak lebih dari 40% pengeluaran seimbang dengan penerimaan</p>	<p>114. Jawaban dibuktikan dengan data pengeluaran dan pemasukan serta melihat keseimbangan di Rencana Anggaran pendapatan dan Belanja Sekolah</p>	<p>Jawaban dibuktikan dengan FILE data pengeluaran dan pemasukan serta melihat keseimbangan di Rencana Anggaran pendapatan dan Belanja Sekolah</p>
<p>125. Pembiayaan yang tidak teranggarkan harus mendapat persetujuan dari pengurus</p>	<p>115. Jawaban di buktikan dengan berita acara dan penandatanganan berkas</p>	<p>SIT mengunggah file berita acara dan penandatanganan berkas bahwa yayasan</p>

yayasan a. Tidak lebih dari 2 pembiayaan dalam satu tahun b. Tidak lebih dari 3 pembiayaan dalam satu tahun c. Tidak lebih dari 4 pembiayaan dalam satu tahun d. Tidak lebih dari 5 pembiayaan dalam satu tahun e. Tidak lebih dari 6 pembiayaan dalam satu tahun	bahwa yayasan menyetujui pengeluaran anggaran	menyetujui pengeluaran anggaran
126. Program tidak dapat dilaksanakan karena kegiatan sebelumnya belum dipertanggung jawabkan. a. Maksimal terjadi 2 kasus dalam satu tahun b. Maksimal terjadi 3 kasus dalam satu tahun c. Maksimal terjadi 4 kasus dalam satu tahun d. Maksimal terjadi 5 kasus dalam satu tahun e. Maksimal terjadi 6 kasus dalam satu	116. Jawaban dibuktikan dengan laporan penggunaan anggaran	SIT mengunggah file laporan penggunaan anggaran.

tahun		
<p>127. Sistem akuntansi mempunyai kwitansi pembayaran, bukti pengeluaran, rencana anggaran,pesanan pembelian, slip gaji, dan faktur-faktur pajak.</p> <p>a. Memiliki 5-6 dokumen sistem akuntansi</p> <p>b. Memiliki 4 dokumen sistem akuntansi</p> <p>c. Memiliki 3 dokumen sistem akuntansi</p> <p>d. Memiliki 2 dokumen sistem akuntansi</p> <p>e. Memiliki tidak lebih dari 1 dokumen sistem akuntansi</p>	<p>117. Jawaban di buktikan dengan transaksi dan catatan : kwitansi pembayaran, bukti pengeluaran kas (peti cash), rencana anggaran,pesanan pembelian, slip gaji, dan faktur-faktur pajak.</p>	<p>SIT mengunggah file bukti transaksi dan catatan : kwitansi pembayaran, bukti pengeluaran kas (peti cash), rencana anggaran,pesanan pembelian, slip gaji, dan faktur-faktur pajak.</p>

XI. STANDAR KERJASAMA (128 – 135)

<p>128.SIT telah menjalin kerja sama dalam bidang peningkatan mutu sekolah dengan lembaga yang sesuai dengan visi dan Misi JSIT :</p> <p>a. 2 lembaga nasional dan 1 lembaga internasional</p> <p>b. 3 lembaga nasional</p> <p>c. 2 lembaga nasional</p>	<p>118. . Jawaban dibuktikan dengan dokumen kerjasama dalam bidang peningkatan mutu sekolah dengan lembaga yang sesuai dengan visi dan Misi JSIT.</p>	<p>Dokumen kerjasama dalam bidang peningkatan mutu sekolah dengan lembaga dalam bentuk file dan diunggah.</p>
--	---	---

<p>d. 1 lembaga nasional</p> <p>e. Lembaga lokal</p>		
<p>129. SIT telah menjalin kerja sama dalam pendayagunaan asset untuk menunjang layanan pendidikan</p> <p>a. 5 atau lebih lembaga / instansi</p> <p>b. 4 lembaga / instansi</p> <p>c. 3 lembaga / instansi</p> <p>d. 2 lembaga / instansi</p> <p>e. 1 lembaga / instansi</p>	<p>119. Jawaban dibuktikan dengan dokumen kerjasama dalam pendayagunaan asset dengan instansi/lembaga lain.</p>	<p>Dokumen kerjasama dalam pendayagunaan asset dengan instansi/lembaga lain dalam bentuk file dan diunggah.</p>
<p>130. Pemberdayaan pendidik sebagai nara sumber atau instruktur dalam bidang pendidikan di lembaga lain :</p> <p>a. Sebanyak 4 orang atau lebih</p> <p>b. Sebanyak 3 orang atau lebih</p> <p>c. Sebanyak 2 orang atau lebih</p> <p>d. Sebanyak 1 orang atau lebih</p> <p>e. Tidak ada</p>	<p>120. Jawaban dibuktikan dengan sertifikat/dokumen sebagai nara sumber atau trainer dalam bidang pendidikan.</p>	<p>Sertifikat/dokumen sebagai nara sumber atau trainer dalam bidang pendidikan dalam bentuk file dan diunggah.</p>
<p>131. Pemberdayaan pendidik sebagai nara sumber atau instruktur dalam bidang dakwah di lembaga lain :</p> <p>a. Sebanyak 4 orang atau lebih</p> <p>b. Sebanyak 3 orang atau lebih</p>	<p>121. Jawaban dibuktikan dengan sertifikat/dokumen sebagai nara sumber atau trainer dalam bidang dakwah.</p>	<p>Sertifikat/dokumen sebagai nara sumber atau trainer dalam bidang dakwah dalam bentuk file dan diunggah.</p>

<p>c. Sebanyak 2 orang atau lebih</p> <p>d. Sebanyak 1 orang atau lebih</p> <p>e. Tidak ada</p>		
<p>132. SIT telah menjalin kerja sama dalam usaha penggalangan dana pendidikan dan atau kemanusiaan :</p> <p>a. Sebanyak 1 atau lebih dengan lembaga internasional dan 1 atau lebih lembaga nasional dalam setahun</p> <p>b. Sebanyak 2 atau lebih dalam setahun dengan lembaga nasional</p> <p>c. Sebanyak 1 lembaga nasional dalam setahun</p> <p>d. Sebanyak 1 lembaga lokal dalam setahun</p> <p>e. Tidak ada</p>	<p>122. Jawaban dibuktikan dengan proposal dan atau laporan kegiatan penggalangan dana pendidikan atau kemanusiaan yang telah dilakukan di sekolah.</p>	<p>Proposal dan atau laporan kegiatan penggalangan dana pendidikan atau kemanusiaan dalam bentuk file dan diunggah.</p>
<p>133. SIT menjalin kerja sama sesuai dengan prinsip-prinsip kerja sama</p> <p>a. Mengimplementasikan 4 prinsip</p> <p>b. Mengimplementasikan 3 prinsip</p> <p>c. Mengimplementasikan 2 prinsip</p> <p>d. Mengimplementasikan 1 prinsip</p> <p>e. Tidak mengimplementasikan prinsip</p>	<p>123. Prinsip-prinsip kerjasama:</p> <p>a. Manfaat, kerjasama yang dilakukan sebesar-besarnya untuk peningkatan mutu SIT dan dakwah berbasis pendidikan.</p> <p>b. Maslahat, mengutamakan kepentingan dakwah berbasis pendidikan baik</p>	<p>SIT mengunggah file dokumen pelaksanaan program kerja sama</p>

kerja sama	<p>dalam skala nasional maupun internasional selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dakwah Islam.</p> <p>c. Legalitas, segala bentuk kerjasama harus sesuai dengan landasan syar'i dan hukum yang berlaku.</p> <p>d. Adil, bentuk kerjasama didasari prinsip saling menguntungkan yang berorientasi pada dakwah berbasis pendidikan.</p> <p>e. Kebersamaan, saling menghargai kesetaraan mutu</p> <p>f. Kualitas, mengutamakan peningkatan mutu pendidikan</p> <p>g. Berkelanjutan, berkesinambungan dalam mendukung terwujudnya visi misi JSIT</p>	
<p>134. SIT telah menjalin kerjasama dengan internal JSIT</p> <p>a. Sebanyak 4 kali dalam setahun terakhir</p>	<p>124. Jawaban dibuktikan dengan dokumen yang menunjukkan adanya kerjasama dengan sekolah internal JSIT.</p>	<p>Dokumen yang menunjukkan adanya kerjasama dengan sekolah internal JSIT dalam bentuk file dan diunggah.</p>

<ul style="list-style-type: none"> b. Sebanyak 3 kali dalam setahun terakhir c. Sebanyak 2 kali dalam setahun terakhir d. Sebanyak 1 kali dalam setahun terakhir e. Tidak menjalin kerjasama internal dalam setahun terakhir 		
<p>135. Dalam melaksanakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, SIT melaksanakan mekanisme kerjasama:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. SIT melaksanakan kerjasama dengan mendapat persetujuan dari pihak-pihak terkait, mencantumkan hak dan kewajiban dari pihak-pihak terkait, dan memberikan laporan realisasi kerjasama kepada pihak terkait. b. SIT melaksanakan kerjasama dengan mendapat persetujuan dari pihak-pihak terkait, dan mencantumkan hak dan kewajiban dari pihak-pihak terkait. c. SIT melaksanakan kerjasama dengan 	<p>125. Jawaban dibuktikan dengan menunjukkan dokumen kerjasama (MoU).</p>	<p>dokumen kerjasama (MoU) dalam bentuk file dan diunggah.</p>

<p>mendapat persetujuan dari pihak-pihak terkait, dan mencantumkan hak / kewajiban (salah satu) dari pihak terkait.</p> <p>d. SIT melaksanakan kerjasama dengan mendapat persetujuan dari pihak-pihak terkait.</p> <p>e. SIT tidak melaksanakan semua mekanisme kerjasama di atas.</p>		
--	--	--